

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN/PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



DESA : KOKAPI
KECAMATAN : SAWA
KABUPATEN : KONAWE UTARA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

KENDARI

2017

**DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL KELOMPOK 1
DESA KOKAPI KECAMATAN SAWA KABUPATEN KONAWE UTARA**

Nama	NIM	Tanda Tangan
ZUING PUTRA ARISANTO	J1A115224	1
LD. RAMLAN	J1A115060	2
DESI SANTRI	J1A115020	3
SITI JULAEHA	J1A115116	4
KHAIRATUL ILMAH	J1A115053	5
NINA SYUKRIYAH	J1A115083	6
SITTI ZULAIKHA	J1A115119	7
SITI SURYANI B.G	J1A115118	8
MASNIATI	J1A115064	9
KAMELIA	J1A115054	10

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**

DESA : KOKAPI
KECAMATAN : SAWA
KABUPATEN : KONAWE UTARA

KEPALA DESA

YUSUF NUSU

KOORDINATOR DESA

ZUING PUTRA ARISANTO
NIM. J1A1 15 224

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan,

KARMA IBRAHIM, S.K.M., M.Kes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Kokapi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 1. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan 05 Maret 2017.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Karma Ibrahim, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing kelompok 1 yang

telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 1 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Yusuf Sabilu M.si. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes. selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes. selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Dr. H. Ruslan Majid, M.Kes. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
3. Ibu Karma Ibrahim, S.K.M., M.Kes. selaku pembimbing lapangan kelompok 1 Desa Kokapi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Yusuf Nusu, selaku Kepala Desa Kokapi.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan Kelurahan dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Kokapi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.

6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Kokapi, 04 Maret 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul	i
Nama-Nama Kelompok	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xxiii
Daftar Istilah	xxiv
Daftar Gambar	xxv
Daftar Lampiran	xxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	4
C. Manfaat	5

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi	7
B. Status Kesehatan Masyarakat	9
C. Perilaku	13
D. Pelayanan Kesehatan	13
E. Status Kesehatan Masyarakat	16

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	20
B. Pembahasan	143
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	162

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	163
B. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Kependudukan Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	9
Tabel 2 Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Motui pada Tahun 2016	14
Tabel 3 Daftar Penyakit Tertinggi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa	15
Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	24
Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	25
Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	26
Tabel 7 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	27
Tabel 8 Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	28
Tabel 9 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	29
Tabel 10 Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	29
Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	30
Tabel 12 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	31

Tabel 13	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32
Tabel 14	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga termasuk di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	33
Tabel 15	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Pernah Menempuh Pendidikan di Desa Watudemba Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017	34
Tabel 16	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir Anggota Rumah Tangga termasuk responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	34
Tabel 17	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Masih Sekolah termasuk di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35
Tabel 18	Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Dapat Membaca di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	36
Tabel 19	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37
Tabel 20	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/kamar Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	38
Tabel 21	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	39
Tabel 22	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	40
Tabel 23	Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	41

Tabel 24	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika ada Anggota Keluarga yang Sakit di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	42
Tabel 25	Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya ke Fasilitas/ Perugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	43
Tabel 26	Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir ke Fasilitas/ Petugas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	44
Tabel 27	Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas/ Petugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
Tabel 28	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	46
Tabel 29	Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	47
Tabel 30	Distribusi Responden Menurut Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	48
Tabel 31	Distribusi Responden Menurut Waktu yang Ditempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	49
Tabel 32	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	50
Tabel 33	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
Tabel 34	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	52

Tabel 35	Distribusi Responden Menurut Jenis Kepemilikan kartu Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 36	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika ada Anggota Keluarga yang Sakit di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	53
Tabel 37	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI EKslusif di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	54
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	54
Tabel 39	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55
Tabel 40	Distribusi Responden Menurut Selalu Mencuci Tangan Pakai sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	56
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	57
Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Tindakan Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	57
Tabel 43	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mengonsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	58
Tabel 44	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
Tabel 45	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Tidak Merokok di Dalam Rumah di Desa Kokapi	60

	Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 46	Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 47	Distribusi Responden Menurut KIA/KB dan Imunisasi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	62
Tabel 48	Distribusi Responden Menurut Riwayat Pemeriksaan Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	63
Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	65
Tabel 51	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6 di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	66
Tabel 52	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7 - kelahiran di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	67
Tabel 53	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	68
Tabel 54	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kandungan pada Dukun di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	70
		71

Tabel 56	Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 57	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Ibu saat Melahirkan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 58	Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melakukan Persalinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Masalah yang Dialami Selama Proses Persalinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
Tabel 61	Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	76
Tabel 62	Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini pada Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	77
Tabel 63	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke-Tujuh di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78
Tabel 64	Distribusi Responden Menurut Masih Tidaknya Balita Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	79
Tabel 65	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
Tabel 66	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan Lain Selain ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
Tabel 67	Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, atau Makanan yang Diberikan pada Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	81

Tabel 68	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 69	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) Ibu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	83
Tabel 70	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah Diterima oleh Balita dan Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	84
Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Alasan Seorang Anak Diberi Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	86
Tabel 73	Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
Tabel 74	Distribusi Responden Menurut Jenis garam yang Selalu Dipakai di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
Tabel 75	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
Tabel 76	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
Tabel 77	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan akan Akibat dari Kekurangan Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	90

Tabel 78	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 79	Distribusi Responden Menurut frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 80	Distribusi Status Gizi Balita Usia 0-6 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92
Tabel 81	Distribusi Status gizi Balita Usia 7-12 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	93
Tabel 82	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di DesaKokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
Tabel 83	Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
Tabel 84	Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
Tabel 85	Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan di DesaKokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	96
Tabel 86	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97
Tabel 87	Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97
Tabel 88	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98
Tabel 89	Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	99
Tabel 90	Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa	100

	Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 91	Distribusi Responden Menurut gejala-gejala sakit Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 92	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	102
Tabel 93	Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Utara Tahun 2017	103
Tabel 94	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	103
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Rumah Tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	105
Tabel 96	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban) di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	106
Tabel 97	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
Tabel 98	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah yang Digunakan di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
Tabel 99	Distribusi Responden Pengolahan Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	108
Tabel 100	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan Untuk Memasak di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	109
Tabel 101	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	110
		111

Tabel 102	Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Luas Bangunan Rumah Desa Sawa Kecamatan Kokpi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 103	Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Airdi Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 104	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	112
Tabel 105	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Langit-Langit Rumah yang Tetutup Rapat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	113
Tabel 106	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	114
Tabel 107	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rumah dengan Pencahayaan Memenuhi Syarat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	115
Tabel 108	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah yang Memenuhi Syarat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	115
Tabel 109	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jendela dengan Kondisi Terbuka di Siang Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	116
Tabel 110	Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	117
Tabel 111	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	118
Tabel 112	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan tidak Berwarna di	119

	Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 113	Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/ Bibir Sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 114	Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin/ Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	120
Tabel 115	Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Cincin/ Bibir Sumur Baik (Kedap Air) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	121
Tabel 116	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai pada Sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	122
Tabel 117	Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	123
Tabel 118	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	123
Tabel 119	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar >10 m di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	124
Tabel 120	Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih Air Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	125
Tabel 121	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Keluarga (ada) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	126
Tabel 122	Distribusi Responden Berdasarkan Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	126
		127
<hr/> LAPORAN PBL I DESA KOKAPI KECAMATAN SAWA (KELOMPOK 1)		128

Tabel 123	Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Septic tank (ada) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 124	Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Jamban Cemplung di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 125	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih (>10 m) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	129
Tabel 126	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	129
Tabel 127	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem pembuangan Air Kotor di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	130
Tabel 128	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	131
Tabel 129	Distribusi Responden Menurut Saluran pembuangan Air Kotor berdasarkan Konstruksi Saluran Kedap air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	131
Tabel 130	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	132
Tabel 131	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih (≥ 10 m) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	133
Tabel 132	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	134

LAPORAN PBL I DESA KOKAPI KECAMATAN SAWA (KELOMPOK 1)	134
---	-----

Tabel 133	Distribusi Responden Menurut kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 134	Distribusi Responden Menurut kepemilikan Tempat Sampah Berdasarkan observasi Bahan/ Konstruksi Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017	
Tabel 135	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Berdasarkan Observasi Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	136
Tabel 136	Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	137
Tabel 137	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/ Tidak Jernih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	138
Tabel 138	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/ Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	138
Tabel 139	Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/ Hijau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	139
Tabel 140	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air Bersih berdasarkan Status Air Berbau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	140
Tabel 141	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	140
Tabel 142	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	141
Tabel 143	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Kokapi	142

	Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 144	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	
Tabel 145	Masalah Utama di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Tahun 2017	
Tabel 146	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode CARL Di Desa Kokapi Kecamatan Sawah Tahun 2017	158
Tabel 147	Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)	160

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Distribusi Penyakit Yang Di Derita Masyarakat Desa Kokapi, Wilayah Kerja Puskesmas Motui	16

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	PBL	Pengalaman Belajar Lapangan
2.	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
3.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
4.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Leverage</i> atau Daya Ungkit.
6.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Penyambutan di Kecamatan
- Gambar 2. Sosialisasi Tahap Awal
- Gambar 3. Proses Mapping Kasar
- Gambar 4. Foto Pembahasan Kuesioner
- Gambar 5. Foto Saat Pengambilan Data Primer
- Gambar 6. Proses Pengukuran Tinggi dan Berat Balita
- Gambar 7. Foto Kunjungan Supervisor
- Gambar 8. Foto Saat Membantu Salah Satu Warga di Sawah
- Gambar 9. Rumah Kepala Desa/ Posko 1
- Gambar 10. Foto Balai Desa Kokapi, Kecamatan Sawa
- Gambar 11. Foto kunjungan pembimbing
- Gambar 12. Kondisi lingkungan Desa Kokapi
- Gambar 13. Proses Penginputan Data
- Gambar 14. Peserta Kegiatan Brainstorming
- Gambar 15. Foto Bersama Peserta Brainstorming
- Gambar 16. Foto Bersama Pembimbing
- Gambar 17. Foto Bersama Keluarga Kepala Desa Kokapi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Absensi Peserta PBL I Desa Kokapi Kecamatan Sawa
3. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gant Chart*) PBL I Desa Kokapi Kecamatan Sawa
4. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 1 Desa Kokapi Kecamatan Sawa
5. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Kokapi Kecamatan Sawa
6. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Tahap I Desa Kokapi Kecamatan Sawa
7. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming* PBL I Desa Kokapi Kecamatan Sawa
8. Buku Keluar
9. Buku Tamu
10. Mapping (Pemetaan) Desa Kokapi Kecamatan Sawa
11. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Kokapi Kecamatan Sawa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia adalah untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan yang paripurna dan merata. Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam rangka pelayanan publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945, membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan kesehatan yang dilakukan penyelenggara pelayanan kesehatan merupakan kegiatan yang harus dilakukan, seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga Negara dan penduduk tentang peningkatan pelayanan kesehatan (Budiarto, 2015: 1-2).

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI, Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya masyarakat. Setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-

tingginya. Pemerintah bertanggungjawab memberdayakan dan mendorong peran, serta aktif masyarakat dalam segala bentuk upaya kesehatan. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Memampukan masyarakat, “dari, oleh, dan untuk” masyarakat itu sendiri.

Secara keilmuan, ilmu kesehatan masyarakat merupakan kombinasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, moral dan etika. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat tidak terlepas dalam bentuk intervensi yang dilakukan untuk pencegahan penyakit. Populasi menjadi fokus yang utama dalam kesehatan masyarakat dibandingkan dengan individu (kedokteran medis) (Kass, 2001). Profesi kesehatan masyarakat harus dapat meyakinkan masyarakat terhadap integritas mereka dalam menjalankan profesinya. Begitu juga sebaliknya, masyarakat harus merasa yakin bahwa profesi kesehatan masyarakat mampu memberikan solusi, usulan, langkah-langkah dalam pencegahan dan pengendalian penyakit melalui cara promotif dan preventif sesuai kebutuhan, etika, norma yang ada di masyarakat (Darwin dan Hardisman, 2008: 78). Bentuk kongkrit dari upaya tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah salah satu bentuk proses pembelajaran dengan mengaplikasikan teori dasar kesehatan masyarakat dalam melakukan diagnosa masalah kesehatan yang ada di masyarakat (*community diagnosis*). Kegiatan PBL merupakan suatu kegiatan yang tepat dalam memperkenalkan, melatih, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam

hal pelayanan kesehatan masyarakat dan juga untuk mengetahui masalah-masalah kesehatan yang ada dimasyarakat. Guna mendapatkan pengalaman dalam melakukan diagnosis masalah kesehatan dengan baik, maka mahasiswa ditempatkan pada suatu lokasi yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat yang cukup kompleks.

Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan lokasi PBL. Daerah tersebut dianggap sudah mulai mengalami transisi kesehatan, transisi epidemiologi, maupun transisi gizi. Luas Wilayah 850 km² dengan jumlah penduduk Jumlah penduduk 458 jiwa, 234 laki-laki, dan 224 perempuan (Data sekunder desa kokapi). Oleh karena itu, melalui Pengalaman Belajar Lapangan ini, penanganan dan intervensi oleh mahasiswa di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe, harus menggunakan prinsip pemberdayaan dan kemandirian masyarakat, agar masyarakat memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Maka dari itu PBL harus dilaksanakan secara benar. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk Pengalaman Belajar Lapangan bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
2. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data primer dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.

7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat, (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I).
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

C. Manfaat PBL I

1. Instansi dan Masyarakat

a. Instansi

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait, sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

b. Masyarakat

- 1) Memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.
- 2) Memberikan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan.

2. Mahasiswa

- 1) Meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa khususnya dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan.
- 2) Sebagai acuan dalam melakukan kegiatan intervensi pada PBL II.
- 3) Melatih pemahaman mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah.
- 4) Sebagai referensi tambahan terkait Pengalaman Belajar Lapangan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografi merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1. Keadaan Geografi

Secara geografis Desa Kokapi terletak di Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara, dengan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

- a) Sebelah utara, berbatasan dengan Desa Pudonggala Utama.
- b) Sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Motui.
- c) Sebelah barat, berbatasan dengan Lahan Perkebunan.
- d) Sebelah timur, berbatasan dengan Desa Pudonggala Utama

Batas wilayah kecamatan sawa adalah sebelah utara berbatasan dengan laut banda, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pondidaha, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Motui dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lembo.

Luas wilayah Kecamatan sawa secara keseluruhan adalah 7921 ha dari luas wilayah Kabupaten Konawe Utara. Secara spesifik luas wilayah Desa Kokapi adalah 850 ha atau 2,1 %, dengan topografi berupa dataran landa (bukit sangat kurang).

Data BPS Konawe Utara (2009), rata-rata curah hujan bulanan berkisar antara 105-405 mm bulan, dengan curah hujan tertinggi pada bulan Mei dan rendah pada bulan Juli dan September. Berdasarkan sistem klasifikasi Schimidth dan Fergusson ($BB=CH>100$ mm bulan; $BK=CH<$

60 mm bulan) tergolong tipe iklim A dengan nilai Quotient (Q) = 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah cakupan tergolong daerah iklim sangat basah (daerah tropic). Pada dasarnya, Desa Kokapi memiliki iklim yang sama dengan wilayah Sulawesi Tenggara lainnya yang beriklim tropis.

2. Keadaan Demografi

Kecamatan Sawa secara administrative terdiri atas 10 Desa, setiap Desa terdiri dari 3 dusun, dengan membawahi antara 3 sampai 12 per Desa. Berdasarkan daftar rekap kependudukan Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara, pada bulan Maret tahun 2016 berjumlah 4.195. Tahun 2016 penduduk perempuan mencapai 2.111 jiwa dan penduduk laki-laki mencapai 2.202 jiwa, dari jumlah penduduk Kecamatan Sawa.

Desa Kokapi terdiri dari 3 dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala dusun. Sarana yang tersedia terdiri dari 1 sarana ibadah yakni mesjid, 1 sarana kesehatan yakni Posyandu, dan 1 sarana pemerintahan berupa Balai Desa. Jumlah penduduk terdiri atas 432 jiwa dengan jumlah 80 Kepala Keluarga. Adapun data kependudukan Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Jiwa	Jenis Kelamin		Persentase (%)
				L	P	
1	Dusun I	41	154	92	62	34.9
2	Dusun II	40	141	71	76	32.8

3	Dusun III	39	137	70	67	32.3
Total		80	432	233	205	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1. jumlah kepala keluarga terbesar berada pada dusun I dengan jumlah 41 KK, yang terdiri dari 254 Jiwa, laki laki 92 Jiwa dan perempuan 62 Jiwa. Persentase dusun I adalah 34.9%. Pada dusun II terdapat 40 KK dengan jumlah Jiwa 141 Jiwa. Menurut jenis kelamin laki laki 71 Jiwa, perempuan 76 Jiwa dengan persentase sebesar 32.8%. Sedangkan pada Dusun III hanya terdapat 39 KK dengan 137 jumlah jiwa. Menurut jenis kelamin laki laki 70 Jiwa, perempuan 67 Jiwa dengan persentase 32.3%.

B. Status Kesehatan Masyarakat

Kondisi lingkungan di Desa Kokapi dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah).

a) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Kokapi pada umumnya masih cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bangunan rumah tiap masyarakat desa yang mendominasi rumah permanen dan semi

peranen. Untuk ventilasi, dan luas bangunan rumah yang sebagian besar telah memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, dinding papan, atap seng, dan sebagian kecil menggunakan atap rumbia. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Kokapi belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan jumlah penghuninya. Hal ini tidak memenuhi standar kesehatan, sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Bentuk perumahannya ada yang permanen, semi permanen, dan papan tetapi yang lebih dominan adalah yang papan.

b) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Kokapi berasal dari sumur gali dan mata air. Namun ada juga warga yang menggunakan air isi ulang sebagai sumber air bersih mereka. Adapun kualitas air yang berasal dari sumur gali bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya berwarna keruh. Untuk masyarakat yang sumber air bersih utamanya dari mata air, bila ditinjau dari segi fisiknya sudah memenuhi syarat karena airnya jernih. Untuk sumber air minum, masyarakat biasanya mengambil

dari sumur gali, mata air yang kemudian di masak dan sebagian juga masyarakat menggunakan air isi ulang (galon).

c) Jamban Keluarga

Pada umumnya masyarakat Desa Kokapi sebagian besar memiliki jamban. Meskipun ada sebagian besar warga yang memiliki jamban, namun jamban keluarga tersebut masih belum memenuhi syarat. Ada pula masyarakat yang menggunakan jamban cemplung, namun jamban cemplung tersebut tidak memiliki penutup dan atap. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran. Apabila musim hujan, jamban-jamban ini tergenang air karena tidak memiliki atap sehingga bisa mencemari tanah.

d) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di belakang rumah dan dibiarkan berserakan di pekarangan rumah, hanya sebagian masyarakat yang mengumpulkannya dan kemudian membakar sampah tersebut. Masyarakat di Desa Kokapi yang menggunakan TPS tidak ada, karena pada umumnya sampah-sampahnya berupa dedaunan dan sampah dari hasil sisa industri rumah tangga.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sebagian besar yang digunakan masyarakat adalah selokan yang digali sendiri kemudian di alirkan di belakang rumah dan dibiarkan tergenang karena tidak adanya konstruksi saluran yang baik.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Kokapi sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda Desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta interaksi terjalin dengan baik serta masih adanya hubungan keluarga yang erat antara warga Desa Kokapi. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Kokapi secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Kokapi tingkat pendapatannya yang sudah mencukupi kebutuhannya. Namun pada umumnya tingkat pendidikan masih sangat rendah sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat.

3. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

C. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan,

memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat khususnya kepedulian terhadap kesehatan masih kurang, terutama mengenai penggunaan SPAL, dan TPS (tempat pembuangan sementara). Hal ini berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dan usaha memelihara kebersihan, umumnya belum cukup baik. Hal ini perlu ada peningkatan pengetahuan khususnya mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

D. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Desa kokapi merupakan daerah yang memiliki fasilitas kesehatan yang tidak memadai. Kerena merupakan daerah yang sering mengalami pemekaran sehingga tidak terdapat Puskesmas maupun pelayanan kesehatan lainnya. Sementara wilayah kerja puskesmas desa Kokapi berada di desa Motui.

b. Tenaga kesehatan

Tabel 2. Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Motui pada Tahun 2016

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah (Orang)	Keterangan
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1.	Dokter Umum	1	Aktif
2.	Dokter Gigi	1	Aktif

3.	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SkM)	4	Aktif
4.	Sarjana Keperawatan (S.Kep)	1	Aktif
5.	Akademi Kebidanan	2	Aktif
6.	Akademi Keperawatan	4	Aktif
7.	Akademi Farmasi	1	Aktif
8.	Akademi Analisis Kesehatan	1	Aktif
9.	Akademi Gizi	2	Aktif
10.	Akademi Kesehatan Lingkungan	1	Aktif
11.	SMU	3	Aktif
	Pegawai Tidak Tetap		
13.	Akademi Kebidanan	9	Aktif
	Pegawai Harian Tidak Tetap		
14.	Akademi Keperawatan	3	Aktif
15.	Akademi Gigi	1	Aktif
	Pegawai Harian Lepas		
16.	Akademi Keperawatan	6	Aktif
17.	Akademi Kebidanan	4	Aktif
18.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	Aktif
19.	Akademi Gigi	1	Aktif
20.	SMU	2	Aktif
	Total	40	Aktif

Sumber : Laporan Puskesmas Motui 2016

c. Penyakit Tertinggi

Berikut 10 penyakit yang sering dialami masyarakat selama 2 bulan terakhir pada tahun 2017 pada tiap wilayah kerjanya puskesmas Motui:

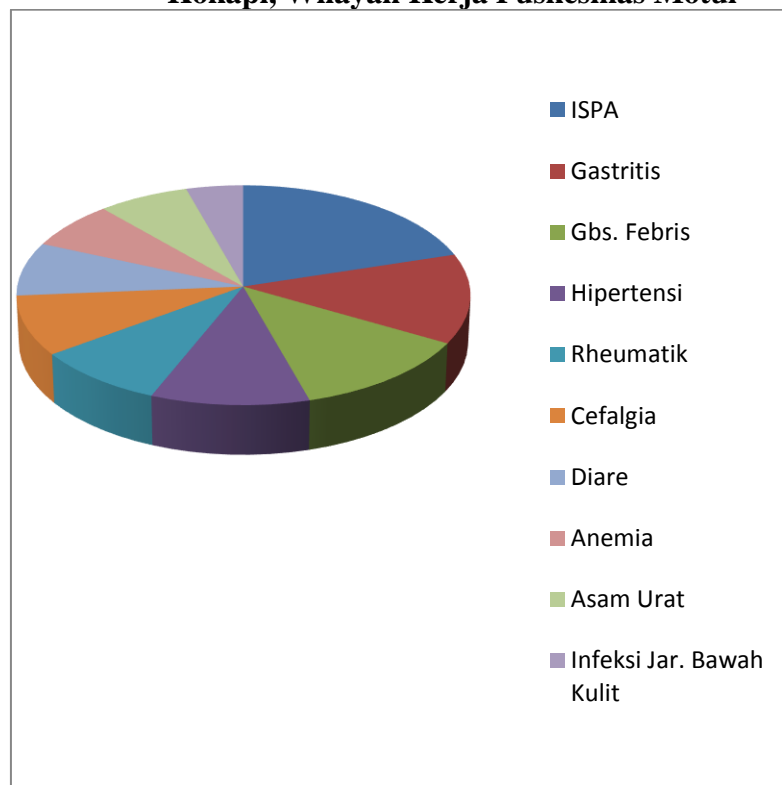
Tabel 3 : Daftar Penyakit Tertinggi di Desa Kokapi, Kecamatan Sawa

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (n)
1.	ISPA	23
2.	GASTRITIS	15
3.	GBS. FEBRIS	14
4.	HIPERTENSI	12
5.	RHEUMATIK	10
6.	CEFALGIA	10

7.	DIARE	9
8.	ANEMIA	9
9.	ASAM URAT	8
10.	INFEKSI JAR. BAWAH KULIT	5
Total		114

Sumber : Laporan Puskesmas Motui (Februari 2017)

Grafik 1. Distribusi Penyakit Yang Di Derita Masyarakat Desa Kokapi, Wilayah Kerja Puskesmas Motui



E. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

a) Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Masyarakat di Desa Kokapi mayoritas Suku tolaki. Kemasyarakatan di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong royong dalam melaksanakan aktivitas disekitar masyarakat. Desa Pudonggala dikepalai oleh seorang kepala Desa dan dibantu oleh aparat pemerintah Desa lainnya, seperti sekretaris Desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu mengikuti Majelis Ta'lim bagi para ibu-ibu, selain itu warga yang memiliki balita rutin mendatangi Posyandu di balai Desa Kokapi untuk imunisasi setiap bulannya dan remajanya kerap bermain bola voli. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan saran-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Kokapi yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Kokapi yaitu tidak memiliki sarana pendidikan baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Sarana Kesehatan

Di Desa Kokapi terdapat 1 Posyandu dan setiap tanggal 15 di Desa Kokapi dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang diadakan dibalai Desa Kokapi.

c. Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk di Desa Kokapi adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan masjid di Desa Kokapi.

d. Sarana Olahraga

Desa Kokapi Kecamatan Sawa memiliki sarana olahraga yaitu lapangan bola voli.

b) Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kokapi beragam, untuk SMA sekitar 34.6%, kemudian SMP sekitar 26.9%, kemudian SD sekitar 33.3%, dan juga yang tidak sekolah 1.3%. (berdasarkan data primer responden).

c) Ekonomi

Tingkat ekonomi memiliki peranan yang penting dalam menentukan status kesehatan masyarakat. Semakin tinggi perekonomian suatu keluarga maka semakin baik status kesehatan masyarakatnya.

1) Pekerjaan

Masyarakat di Desa Kokapi pada umumnya berprofesi sebagai petani di sawah, dan bahkan ada yang tidak bekerja.

2) Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil panen yang diperoleh. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk setiap bulannya adalah Rp 500.000,00 per bulannya.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pendataan

Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 05 Maret 2017 bertempat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan Jadwal Piket Harian di Lokasi

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan agar dalam hal pembagian tugas didapatkan secara adil dan merata bagi setiap peserta. Agar sebelum dilakukannya kegiatan pendataan semua anggota kelompok sudah mengetahui apa yang sudah menjadi tugas mereka sehingga semua kegiatan terkordinir dengan baik.

2. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* ini juga dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Kokapi selama 14 hari. Dengan adanya *Gant Chart* Semua kegiatan yang dilakukan berjalan secara kronologis dan terstruktur selama 2 minggu.

3. Pembuatan Buku Tamu dan Buku Keluar

Pembuatan buku tamu juga dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) atau daftar para pengunjung di posko 1 Desa Kokapi. Selain buku tamu ada pula buku keluar yang bertujuan untuk meregistrasi (*list*) anggota kelompok I (satu) PBL I Desa Kokapi yang keluar Posko beserta tujuan keluarnya. Buku Tamu dan Buku Keluar wajib di isi untuk mengetahui anggota kelompok satu yang keluar pada saat itu begitu pula dengan anggota kelompok lain, dosen dan masyarakat yang berkunjung dapat mengisi buku tamu.

4. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Kokapi.

5. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

6. *Mapping*

Kegiatan *mapping* hanya dilakukan sekali yaitu pada hari kedua sebelum dilakukan pendataan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui batas desa Kokapi dengan desa lain terutama batas setiap dusunnya yang tidak diketahui dikarenakan Desa Kokapi baru saja di mekar.

7. Pertemuan/ sosialisasi dengan masyarakat

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Posko I Desa Kokapi pada hari Selasa 21 Februari 2017 pukul 16:00. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk memberitahukan kepada masyarakat maupun

aparatus desa mengenai maksud dan tujuan PBL I. Selain itu untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

8. Pengambilan data Primer dan Data Sekunder

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat dengan menggunakan instrument (kuesioner). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 22 sampai 25 Februari 2017. Dimana setiap anggota kelompok I (satu) dibagi menjadi 3 kelompok untuk setiap dusunnya. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 78 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan dusun Desa Kokapi. Sedangkan data sekunder diambil langsung di puskesmas Motui serta profil desa di SEKDES Desa Kokapi.

9. Tabulasi

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Kokapi. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 26 sampai 27 Februari 2017.

10. Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Kamis, 2 Maret 2017 pukul 15.30 WITA bertempat di Balai Desa Kokapi. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan kepala desa, para kepala dusun di Desa Kokapi, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, dan sebagian masyarakat Desa Kokapi.

Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*).

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat.

Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

11. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Kokapi secara ilmiah.

1. Karakteristik Responden

Masyarakat desa Kokapi yang menjadi responden adalah kepala keluarga dan istri. Dari setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang didata dimana orang tersebut berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data yaitu 78 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu jenis kelamin, umur, pendidikan, pendapatan, Pekerjaan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Kokapi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	10	12.8
2	Perempuan	68	87.2
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 4, menunjukan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 untuk yang paling dominan adalah perempuan, yaitu sebanyak 68 orang dari 78 orang responden atau dengan persentase 87.2 %. Sedangkan sisanya adalah laki-laki dengan jumlah 10 orang dari jumlah 78 Responden atau dengan presentase Responden laki-laki yaitu 12.8%.

b. Umur

Distribusi responden menurut umur di Desa Kokapi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Umur (Tahun)	Jumlah (n)				Total	
		Laki laki		Perempuan			
		N	%	N	%	N	%
1	12 – 16	1	1	0	0	1	1
2	17 – 21	1	1	5	5	6	6
3	22 – 26	0	0	9	9	9	9
4	27 – 31	0	0	6	6	6	6
5	32 – 36	1	1	12	12	13	13
6	37 – 41	2	2	18	18	20	20
7	42 – 46	0	0	9	9	9	9
8	47 – 51	2	2	4	4	6	6
9	52 – 56	0	0	2	2	2	2
10	57 – 61	2	2	2	2	4	4
11	62 – 66	0	0	0	0	0	0
12	67 – 71	1	1	1	1	2	2
	Total	10	10	68	68	78	78

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa dari total 78 responden Desa Kokapi, jumlah responden tertinggi berada di kelompok umur 37-41 dengan jumlah 20 responden atau 20%, sedangkan jumlah responden terendah berada pada kelompok 12-16 tahun dengan jumlah responden 1 atau 1%.

c. Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Kokapi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Status Perkawinan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Kawin	2	2.6
2	Kawin	68	87.2
3	Cerai Hidup	3	3.8
4	Cerai Mati	5	6.4
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan data tabel 6, menunjukkan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 68 responden atau 87.2 % dari seluruh responden, sedangkan yang paling sedikit berstatus cerai hidup dengan jumlah 3 responden atau 3.8 % dari total 78 responden.

d. Jenis Pekerjaan

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	41	52.6
2	PNS	3	3.8
3	Profesional	1	1.3
4	Karyawan Swasta	2	2.6
5	Petani/Berkebun Milik Sendiri	24	30.8
6	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	2	2.6
7	Berdagang/Pemilik Warung	3	3.8
8	Pelajar	1	1.3
9	Tidak Bekerja	1	1.3
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 41 responden atau 52.6%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Profesional dan

Pelajar yakni terdapat 1 responden atau 1.3 %. Selain itu juga terdapat responden yang tidak bekerja yakni 1 orang atau 1.3 % dari total keseluruhan responden.

e. Tingkat Pendidikan

1) Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pernah Sekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah	78	97.8
2	Tidak Pernah	1	1.3
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa penduduk Desa Kokapi sebanyak 100 % atau 78 responden pernah mengenyam pendidikan, sedangkan sebanyak 1 responden atau 1.3 % tidak pernah mengenyam

pendidikan. Hal ini menunjukkan tidak semua responden pernah mengenyam Pendidikan.

2). Tingkat Pendidikan yang Pernah Ditamatkan

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	26	33.3
2	SMP	21	26.9
3	SMA	27	34.6
4	Akademi	1	1.3
5	Universitas	2	2.6
6	Tidak Sekolah	1	1.3
7	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari SD, SMP, SMA, Akademi, dan Universitas. Distribusi responden yang paling banyak adalah berpendidikan SMA sebanyak 27 responden atau 34.6 % dan yang

paling sedikit yaitu akademik sebanyak 1 Responden atau 1% dan adanya responden yang tidak bersekolah sebanyak 1 responden.

3). Masih Menempuh Pendidikan

Distribusi responden yang masih menempuh pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota RT yang masih bersekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Masih	1	1.3
2	Tidak	77	98.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota rumah tangga responden tidak sedang menempuh pendidikan sebesar 98.7% atau 77 responden, sedangkan sisanya sebanyak 1.3% atau 1 responden masih bersekolah.

4). Status Dapat Membaca

Distribusi responden menurut bisa tidaknya responden membaca di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	-------------------	------------	----------------

1	Bisa	75	96.2
2	Tidak Bisa	3	3.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa 96% atau 96.2 responden dapat membaca dan sisanya 3.8% atau 3 responden tidak tahu membaca.

f. Alamat Responden

Alamat adalah nama tempat responden berdomisili. Di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara terdapat tiga alamat berdomisili yaitu di dusun 1, dusun 2, dan dusun 3. Untuk melihat lebih jelas mengenai alamat responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel distribusi responden berikut.

Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Dusun	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dusun 1	26	33.3
2	Dusun 2	30	38.5
3	Dusun 3	22	28.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 12, presentase Jumlah Responden yang bertempat tinggal di Desa Kokapi terbesar berada di dusun 2 dengan presentase sebesar 38,5% kemudian disusul dengan presentase responden yang bertempat tinggal di dusun 1 sebanyak 26 responden atau 33,3% dan terakhir di dusun 3 sebanyak 22 responden atau 22,8%. Kesimpulan yang

dapat diambil adalah bahwa persebaran penduduk di tiga dusun tersebut tak jauh beda hanya saja jumlah penduduk di dusun 2 lebih banyak dari dusun 1 dan dusun 3.

2. Identitas Anggota Rumah Tangga

Identitas anggota rumah tangga merupakan komponen dalam menilai keadaan derajat kesehatan suatu keluarga. Dengan melihat jumlah anggota rumah tangga, jumlah tanggungan, jumlah pendapatan per bulan dan tempat meminta pertolongan, maka jelaslah dapat diketahui hal-hal yang berkaitan dengan keadaan keluarga.

a. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Jumlah anggota rumah tangga merupakan besaran jumlah yang akan menjadi tanggungan dalam satu rumah tangga. Jumlah tanggungan artinya ialah jumlah orang yang akan dinafkahi oleh responden atau kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah tanggungan rumah tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut distribusi responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1- 5 orang	77	98.7
2	> 5 orang	1	1.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan di Desa Kokapi, Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara sebanyak 77 orang yang menanggung kurang dari 5 orang dalam satu kepala keluarga, dan 1 orang yang menanggung lebih dari 5.

b. Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga

Distribusi berdasarkan jenis pekerjaan anggota rumah tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga termasuk di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	50	17.9
2	Pegawai Negeri Sipil	10	3.6
3	Karyawan Swasta	14	5.0
4	Petani/Berkebun Milik Sendiri	60	21.4
5	Pemilik perahu/mobil/motor	1	0.4
6	Wiraswasta/ Pemilik Bengkel	14	5.0
7	Berdagang/pemilik warung	4	1.4
8	Buruh/Sopir/Tukang/Ojek	8	2.9
9	Honorar	2	0.7
8	Pelajar	82	29.3
9	Tidak Bekerja	24	8.6
10	Lain-lain	11	3.9
	Total	280	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai pelajar dengan jumlah 82 responden atau 29.3%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah pemilik perahu/mobil/motor sebanyak 1 responden atau 0.4 % serta lainnya

ialah 11 responden atau 3.9%. Untuk mereka yang tidak bekerja adalah sebanyak 24 responden atau 8.6 % yang merupakan kalangan balita, anak-anak dan lansia.

c. Riwayat Pendidikan Anggota Rumah Tangga

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang pernah menempuh pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Pernah Menempuh Pendidikan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pernah menempuh Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	262	93.6
2	Tidak	18	6.4
Total		280	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa responden paling banyak menempuh pendidikan sebanyak 93.6% atau 262 responden, sedangkan 6.4 % atau 18 responden tidak menempuh jenjang pendidikan.

d. Tingkat Pendidikan Akhir Anggota Rumah Tangga

Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan akhir anggota rumah tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir Anggota Rumah Tangga termasuk responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pra- Sekolah	39	13.9
2	SD	75	26..8
3	SMP	65	23.2
4	SMA	86	30.7
5	Akedemi	3	1.1
6	Universitas	11	3.9
7	Tidak Tahu	1	0.4
Total		280	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, dan Universitas. Distribusi responden yang paling banyak adalah berpendidikan SMA sebanyak 86 responden atau 30.7 % dan yang paling sedikit yaitu akademik ialah 3 responden atau 1.1%. Terdapat juga sebanyak 1 responden yang mengatakan tidak tahu tingkat pendidikan terakhir anggota keluarganya atau 0.4 %.

e. Anggota Rumah Tangga yang Masih Sekolah

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Masih Sekolah termasuk di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Masih Menempuh Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	92	32.5
2	Tidak	188	67.1
Total		280	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa sebanyak 32.5% atau 92 anggota rumah tangga masih menempuh pendidikan dan sebanyak 188 anggota rumah tangga atau sebesar 67.1% dari total anggota rumah tangga termasuk responden sudah tidak menempuh pendidikan.

f. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Dapat Membaca

Distribusi berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang dapat membaca termasuk responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Dapat Membaca di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Anggota Rumah Tangga Dapat Membaca	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	247	88.2
2	Tidak	33	11.8
Total		280	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan bahwa sebanyak 247 orang (88.2%) mampu membaca sedangkan sisanya ialah sebanyak 11.8 % atau 33 orang anggota rumah tangga tidak dapat membaca.

3. Karakteristik Sosial Ekonomi

Karakteristik sosial ekonomi akan mempengaruhi bagaimana masyarakat itu dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Keadaan sosial dan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi bagaimana akses sebuah

rumah tangga terhadap suatu bahan pangan, yang akhirnya akan berdampak pada konsumsi pangan rumah tangga. Dampaknya adalah ketika kebutuhan seseorang terpenuhi dengan baik misalnya saja pada asupan gizi, maka hal ini akan berdampak pada status gizi seseorang ataupun masyarakat.

a. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah adalah status rumah yang dimiliki sendiri atas rumah tersebut atau dimiliki oleh orang lain. Dalam pendataan kepemilikan rumah dibagi atas enam yaitu milik sendiri, milik orang tua/keluarga, Angsuran, kontrak/sewa, dinas, dan Lainnya. Lainnya disini salah satunya yaitu rumah pinjaman. Untuk lebih jelasnya mengenai status kepemilikan rumah berikut disajikan distribusi responden menurut status kepemilikan rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara 2017.

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	68	87.2
2	Milik Orang Tua/ Keluarga	10	12.8
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa status kepemilikan rumah penduduk Desa Kokapi yang terbanyak ialah milik sendiri dengan jumlah responden sebanyak 87.2% atau 68

responden, sedangkan rumah lainnya seperti Rumah pinjaman dan kontrakan tidak terdapat di Desa Kokapi.

b. Jumlah Kamar/Ruangan

Distribusi Responden Desa Kokapi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 berdasarkan jumlah ruangan/kamar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/kamar Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Satu ruangan	2	2.6
2	Dua ruangan	9	11.5
3	Tiga ruangan	27	34.6
4	Empat ruangan	12	15.4
5	Lima Ruangan	16	14.1
6	Enam Ruangan	11	14.1
7	Tidak ada pembagian ruangan	1	1.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 20, menunjukan bahwa jumlah pembagian ruangan/kamar di rumah responden yang paling banyak adalah 3 ruangan yaitu sebanyak 27 responden dengan persentase 34.6 %, sedangkan yang paling sedikit pembagian ruangan yaitu sebanyak 1

ruangan yaitu 2 responden dengan persentase 2.6%. Selain itu ada pula rumah responden yang tidak memiliki pembagian ruangan yaitu sebanyak 1 ruangan dengan persentase 1.3 %.

c. Jenis Rumah

Jenis rumah adalah bahan material yang dipakai dalam pembuatan rumah. Di dalam kuesioner dibagi atas 3 jenis rumah yakni: jenis rumah permanen, semi permanen dan papan. Untuk lebih jelasnya data mengenai jenis rumah responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Permanen	32	41.0
2	Semi Permanen	24	30.8
3	Papan	22	28.2
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 21, menunjukkan bahwa jenis rumah yang terbesar dimiliki penduduk desa Kokapi adalah rumah berjenis permanen dengan persentase 41% atau 32 responden, sedangkan yang

terkecil adalah jumlah kepemilikan rumah berjenis Papan sebanyak 22 responden atau 28.2%.

d. Jumlah Penghasilan

Jumlah penghasilan atau pendapatan keluarga menentukan bagaimana dalam suatu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Semakin tinggi tingkat penghasilan, semakin mudah bagi masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan.

Distribusi Responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga setiap bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	26	33.3
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	36	46.2
3	> Rp. 1.500.000	16	20.5
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 500.000,00-Rp. 1.500.000,00 sebanyak 36 responden dengan persentase 33.3% dan penghasilan responden yang paling

sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan lebih dari Rp.1.500.000,00 sebanyak 16 responden dengan persentase 20.5%.

4. Akses Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui seberapa besar masyarakat memanfaatkan pelayanan kesehatan dan dampak yang diberikan sebagai timbal balik dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat diketahui derajat kesehatan masyarakat. Dalam akses pelayanan kesehatan membahas satu angka yang penting dalam kependudukan yakni angka morbiditas atau kesakitan.

a. Anggota Rumah Tangga yang Sakit dalam Sebulan Terakhir

Morbiditas dapat terjadi akibat kurangnya kekebalan tubuh dari individu itu sendiri ataupun dari pihak *herd immunity*. Kejadian morbiditas ini dapat dicegah melalui tindakan – tindakan preventif seperti dengan menerapkan tata perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang melawan segala mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit.

Distribusi responden menurut ada tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam 1 bulan terakhir di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga di Desa Kokapi

Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ada	37	47.4
2	Tidak	41	52.6
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 23, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir dengan jumlah 37 responden atau 47.4%, sedangkan sisanya 52.6% atau 41 responden tidak memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir.

b. Hal yang Dilakukan Pertama Kali Jika Anggota Keluarga Sakit

Distribusi responden menurut tindakan pertama kali yang dilakukan jika ada keluarga responden yang sakit di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika ada Anggota Keluarga yang Sakit di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Anggota Keluarga Responden yang Sakit	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Istirahat	8	10.3
2	Minum Obat Warung	24	30.8
3	Dukun	2	2.6
4	Rumah Sakit	8	10.3
5	Puskesmas	32	41.0

6	Klinik	1	1.3
7	Dokter Praktek	2	2.6
8	Tidak Ada yang di Lakukan	1	1.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 24, penduduk Desa Kokapi ketika ada anggota keluarga sakit melakukan tindakan pertama yang berbeda-beda hal ini tergantung dari tingkat dari penyakit yang diderita. Untuk penyakit biasa seperti demam warga desa Kokapi melakukan pengobatan pertama di rumah dengan meminum obat yang diperoleh di warung sebanyak 24 responden atau 30.8 % lainnya 8 responden cukup istirahat. Selain itu 2 responden atau 2.6 % desa Kokapi juga melakukan kunjungan ke dukun untuk tindakan penyembuhan pertamanya.

Warga Desa Kokapi lebih banyak mengunjungi puskesmas yang terletak di pusat Kecamatan Motui untuk melakukan pengobatan pertama yakni sebanyak 32 responden atau 41 %. Selain itu warga Desa Kokapi juga melakukan pengobatan pertama di rumah sakit yakni 8 responden atau 10.3 %, klinik 1 responden atau 1.3 % dan Dokter Praktek 2 responden atau 2.6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk menggunakan fasilitas kesehatan untuk tindakan pertama pengobatan jika terdapat keluarga yang sakit.

c. Pernah Tidaknya Menuju Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya responden ke fasilitas/petugas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya ke Fasilitas/ Perugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pernah Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah	70	89.7
2	Tidak pernah	8	10.3
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 28, menunjukkan bahwa 89.7% atau 70 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan, sedangkan 10.3% atau 8 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

d. Waktu Terakhir Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut waktu terakhir responden ke fasilitas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir ke Fasilitas/ Petugas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sebulan yang lalu	18	23.1
2	Dua bulan yang lalu	8	10.3
3	Tiga bulan yang lalu	7	9.0
4	Lebih dari tiga bulan yang lalu	18	23.1
5	Tidak ingat	21	26.9
6	Tidak pergi	6	7.7
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 26, menunjukan bahwa 21 responden atau 26.9 % paling banyak tidak mengingat kapan terakhir mereka mengunjungi fasilitas/tenaga kesehatan sedangkan yang paling sedikit

adalah tiga bulan yang lalu sebesar 9.0 % atau 7 responden. Selain itu terdapat 6 responden atau 7.7% Tidak mengunjungi fasilitas/tenaga kesehatan.

e. Alasan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas/ Petugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Alasan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	4	5.1
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	9	11.5
3	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	28	35.9
4	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	23	29.5
5	Mendapatkan layanan KB	1	1.3
6	Rawat Inap Karena Sakit Lain	3	3.8
7	Lainnya	4	5.1
8	Tidak pergi	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 27, alasan memeriksakan kesehatan dari diri sendiri dialami anggota keluarga dan memeriksakan kesehatan anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yaitu masing-masing sebanyak 28% dan 23 %. Sedang terendah ialah dengan alasan untuk mendapatkan layanan KB sebanyak 1 responden atau 1.3 %.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	15	19.2
2	Puskesmas	52	66.7
3	Klinik	2	2.6
4	Dokter Praktek	2	2.6
5	Mantri Kesehatan	1	1.3
6	Tidak Melakukan Kunjungan	6	7.7
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 28, fasilitas kesehatan yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 52 responden atau 66.7%, sedangkan yang paling sedikit dikunjungi adalah mantra kesehatan dengan jumlah 1 responden atau 1.3 %.

g. Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1000 – 5000	62	79.3
2	6000-10000	10	11.7
2	> 10000	1	1.3
3	Tidak Melakukan Kunjungan	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 29, dari 78 responden di Desa Kokapi kecamatan Sawa diketahui bahwa sebagian besar yakni sebanyak 62 responden atau 78% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah 1000-5000 meter. Sedangkan yang paling sedikit ada 1 responden atau 1.3% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden lebih dari 10000 meter dan yang tidak pergi ada 6 responden atau 7.7%.

h. Akses Menuju ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Akses Menuju Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kendaraan pribadi	55	70.5
2.	Angkutan umum	11	14.1
3.	Ojek	6	7.7
4.	Tidak pergi	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 30, diketahui bahwa dari 78 responden untuk akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan yang paling banyak di Desa Kokapi Kecamatan Sawa adalah kendaraan pribadi dengan jumlah 55 atau 70.5% dan yang paling sedikit adalah Ojek dan tidak pergi yang masing-masing adaah 6 responden atau 7.7 %.

i. Lama Waktu Tempuh dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan lama waktu akses dari rumah ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Waktu yang Ditempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Waktu yang ditempuh ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	< 15 menit	7	9.0
2.	10-30 menit	55	70.5
3.	> 30 menit	10	12.8
4	Tidak pergi	6	7.7
Total		100	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa dari 72 responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 mengatakan bahwa waktu yang ditempuh untuk menuju fasilitas pelayanan kesehatan yang paling

banyak adalah 10 sampai 30 menit dengan jumlah 55 responden atau 70.5% dan yang paling sedikit adalah lebih dari 30 menit(> 60 menit) yakni 10 responden atau 12.8 %.

j. Pelayanan yang Paling Memuaskan

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 sebagai berikut.

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	9	11.5
2	Biaya Perawatan	11	14.1
3	Perilaku Dokter dan Perawat	17	21.8
4	Perilaku Staf Lain	3	3.8
5	Hasil Pengobatan	15	19.2
6	Fasilitas kesehatan	2	2.6
7	Tidak Ada	13	16.7
8	Lain-lain	2	2.6
9	Tidak melakukan kunjungan	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 32, menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang paling memuaskan terbanyak di pilih oleh responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 adalah perilaku dokter dan perawat sebesar 21.8% atau 17 responden, sedangkan yang terendah adalah fasilitas ruangan dan lain-lain sebesar 2 responden atau 2.6% .

k. Pelayanan yang Tidak Memuaskan

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling tidak memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 sebagai berikut.

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	10	12.8
2	Biaya Perawatan	5	6.4
3	Perilaku Dokter dan Perawat	8	10.3
4	Perilaku Staf Lain	3	3.8
5	Hasil Pengobatan	4	5.1
6	Makanan/Minuman	2	2.6
6	Fasilitas Ruangan	4	5.1
7	Tidak Ada	34	43.6
8	Lain-lain	1	1
9	Tidak melakukan kunjungan	7	9.0
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 33, menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa semua pelayanan kesehatan memuaskan sebesar 43.6 % atau 34 responden, sedangkan pelayanan yang paling tidak memuaskan adalah waktu tunggu sebesar 12.8 % atau 10 responden. Lain-lain di atas berdasarkan pendataan bahwa 1 responden mengatakan bahwa obat yang ada tidak lengkap sehingga harus pergi ke tempat lain untuk mendapatkan obat.

1. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 sebagai berikut.

Tabel 34. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Memiliki	39	50.0
2.	Tidak Memiliki	39	50.0
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 34, distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 menurut kepemilikan asuransi kesehatan dari 78 responden sebanding yaitu 39 responden atau 50% yang memiliki asuransi kesehatan dan 39 responden atau 50% yang tidak memiliki asuransi kesehatan. Namun tetap saja seharusnya asuransi kesehatan didapatkan oleh masyarakat secara merata dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

m. Jenis Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi Responden, menurut jenis kartu jaminan kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Distribusi Responden Menurut Jenis Kepemilikan kartu Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Askes	4	5.1
2	Jamkesmas	4	5.1
3	BPJS	27	34.6
4	Lain-lain	5	6.4
5	Tidak memiliki Asuransi Kesehatan	38	48.7
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan distribusi responden menurut jenis asuransi yang paling banyak dimiliki responden adalah BPJS sebesar 27 responden atau 34.6%, sedangkan yang paling sedikit adalah Askes dan Jamsostek masing-masing sebesar 4 responden atau 5.1%. serta lainnya yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat) sedangkan responden yang tidak memiliki asuransi kesehatan sebesar 48.7 % atau 38 responden.

5. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS tatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Berikut disajikan mengenai data hasil pendataan PHBS tatanan rumah tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017.

a. Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan

Distribusi responden menurut bayi yang ditolong tenaga kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika ada Anggota Keluarga yang Sakit di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ditolong	38	48.7
2	Tidak Ditolong	28	35.9
3	Tidak Memiliki Anak	12	15.4
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 39, dapat di ketahui bahwa 48.7 % atau 38 responden persalinannya di tolong oleh tenaga kesehatan, dan sebanyak 35.9 % atau 28 responden persalinan tidak di tolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 15.4 % atau 12 responden persalinan nya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dikarenakan tidak memiliki anak.

b. Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut ibu yang memberikan bayi ASI eksklusif di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI EKslusif di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ibu Memberikan Bayi ASI Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memberi	47	60.3
2	Tidak Memberi	19	24.4
3	Tidak Memiliki Anak	12	15.4
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 37, dapat diketahui bahwa ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Kokapi Kecamatan Sawa sebanyak 47 responden atau 60.3 % dan yang tidak memberikan bayi ASI eksklusif sebanyak 19 responden atau 24.4 %. Sedangkan sebanyak 12 responden atau 15.4 % tidak memberikan ASI eksklusif, dikarenakan tidak memiliki anak.

c. Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Menimbang	52	66.7
2	Tidak Menimbang	14	17.9
3	Tidak Memiliki Anak	12	15.4
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 38, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 selalu menimbang balita setiap bulan sebanyak 52 responden atau 66.7 %, dan yang tidak menimbang balita setiap bulan sebanyak 33 responden atau 33 %. Sedangkan sebanyak 12 responden atau 15.4 % tidak menimbang balita, dikarenakan tidak mempunyai anak atau balita.

d. Menggunakan Air Bersih

Distribusi responden menurut Selalu Menggunakan Air Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Menggunakan Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Menggunakan	72	92.3
2	Tidak menggunakan	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 39, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden selalu menggunakan air bersih sebanyak 72 orang atau 92.3%, sedangkan yang tidak selalu menggunakan air bersih sebanyak 6 responden atau 7.7%.

e. Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas

Distribusi responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan riwayat selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Selalu Mencuci Tangan Pakai sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Selalu	72	92.3
2	Tidak Selalu	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 41, menunjukkan bahwa dari 78 responden yang ada di Desa Kokapi, 92.3% atau 72 responden yang selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, hanya sebesar 7.7% atau 6 responden tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

f. Penggunaan Jamban Untuk BAB

Manfaat buang air di jamban, BAB pada tempatnya akan mengurangi risiko penyebaran penyakit dengan perantara lalat dan serangga yang hinggap di makanan dan minuman. Adapun distribusi responden menurut penggunaan jamban untuk BAB di Desa Kokapi

Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Menggunakan Jamban Untuk BAB	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Menggunakan	58	74.4
2	Tidak Menggunakan	20	25.6
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 41, dapat di ketahui bahwa responden yang menggunakan jamban untuk BAB di Desa Kokapi Kecamatan Sawa sebesar 74.4% atau 58 responden, sedangkan yang tidak menggunakan jamban untuk BAB sebesar 25.6% atau 20 responden.

g. Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Responden Menurut Tindakan Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rutin melakukan	43	55.1
2	Tidak rutin melakukan	35	44.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 42, dapat diketahui bahwa responden Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa sebesar 55.1% atau 43 responden dan yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu sebesar 35% atau 44.9 responden.

h. Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden menurut pengkonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 43. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mengonsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kebiasaan Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Biasa mengonsumsi setiap hari	72	92.3
2	Tidak biasa mengonsumsi setiap hari	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 43, dapat di lihat bahwa responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari sebesar 92.3% atau 72 responden. Sedangkan responden yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari di Desa Kokapi sebesar 7.7% atau 6 responden.

i. Melakukan Aktivitas Fisik

Distribusi responden menurut melakukan aktivitas fisik di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Melakukan Aktivitas Fisik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Biasa melakukan	55	70.5
2	Tidak biasa melakukan	23	29.5
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 44, dapat di ketahui bahwa responden yang tidak melakukan aktivitas fisik di Desa Kokapi sebesar 29.5% (23 responden) dan responden yang melakukan aktivitas fisik sebesar 70.5% (55 responden). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden di Desa Kokapi melakukan aktivitas fisik.

j. Tidak Merokok di Dalam Rumah

Distribusi responden menurut kebiasaan tidak merokok didalam rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Tidak Merokok di Dalam Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Merokok di dalam Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Merokok	39	50.0
2	Tidak merokok	39	50.0
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 45, menunjukkan bahwa dari 78 responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa jumlah perokok di dalam rumah memiliki angka atau jumlah yang sama besar dengan jumlah responden yang tidak merokok di dalam rumah yaitu 50% dari tiap responden. Kesimpulannya di Desa Kokapi Perokok di dalam rumah tangga sangat tinggi meskipun sebanding dengan yang tidak merokok.

k. Status PHBS

Untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sangat baik di beri status indikator biru, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di beri indikator warna hijau, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang di beri indikator warna kuning, sedangkan untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sangat kurang baik diberi indikator warna merah.

Distribusi responden menurut status PHBS di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Merah	1	1.3
2	Kuning	28	35.9
3	Hijau	43	55.1
4	Biru	6	7.7
	Total	78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 46, menunjukan bahwa yang paling banyak adalah kategori rumah hijau (baik) dengan jumlah 43 responden atau 55.1%, kategori rumah kuning (kurang) dimiliki oleh 28 responden atau 35.9%, kategori rumah merah (sangat kurang) dimiliki oleh 1 responden atau 1.3%, sedangkan 6 responden atau 7.7% kategori biru (sangat baik).

6. KIA/KB dan Imunisasi (Responden adalah Ibu yang Memiliki Bayi/Balita 0 - < 5 Tahun)

KIA/ KB dan Imunisasi merupakan komponen penting untuk mengetahui besar derajat kesehatan khususnya dengan indikator Ibu dan Anak. Untuk pertanyaan ini responden dibatasi hanya kepada ibu yang hanya memiliki anak berusia 5 tahun ke bawah.

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara berdasarkan responden yang diwawancarai mengenai KIA/ KB dan Imunisasi dapat dilihat ada tabel berikut.

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut KIA/KB dan Imunisasi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Yang Diwawancarai Mengenai KIA/KB dan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ditanyai	27	34.6
2	Tidak memiliki bayi/balita	51	65.4
	Total	78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 47, distribusi responden yang diwawancarai mengenai KIA/KB dan imunisasi yaitu sebanyak 27 responden atau 34.6 % responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa 2017 yang ditanyai karena pernah mengalami masa kehamilan atau merupakan Ibu dengan mempunyai anak berusia di bawah 5 tahun, dan sebanyak 51 responden atau 65.4 % yang tidak ditanyai karena telah memiliki anak berusia di atas 5 tahun atau telah lama melewati masa kehamilan.

a. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut.

1) Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut riwayat ibu yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Riwayat Pemeriksaan Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memeriksa	26	96.2
2	Tidak memeriksa	1	3.8
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 48, distribusi responden menurut riwayat pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan yaitu sebanyak 26 responden atau 96.2 % di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Februari 2017 yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan, dan sebanyak 1 responden atau 3.8 % yang tidak memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan serta sebanyak 51 responden yang tidak ditanyai karena telah lama mengalami masa kehamilan.

2) Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dokter Spesialis Kebidanan	5	18.5
2	Bidan	21	77.7
4	Lainnya	1	3.8
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 49, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 responden atau 77.5 memeriksakan kehamilan ke Bidan dan sebanyak 5 responden atau 18.5% memeriksakan kehamilan di dokter spesialis kebidanan. Serta 1 responden atau 3.8% memeriksakan kehamilan di tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan sebanyak 51 responden atau tidak ditanyai karena telah lama mengalami masa kehamilan.

3) Pemeriksaan Kehamilan dari Bulan Ke-1 Sampai Ke-3

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50. Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Satu Kali	13	48.1
2	Dua Kali	0	0
3	Tiga Kali	0	0
4	Tidak Periksa	14	51.9
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 50, menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden atau 48.1% ibu yang memiliki balita memeriksakan kehamilannya dari bulan ke-1 sampai bulan ke-3 usia kehamilan sebanyak 1 kali dan sisanya adalah ibu yang tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin tiap 1 bulan dalam 3 bulan masa kahamilan pertama ialah sebanyak 14 orang atau 51.9%. Sedangkan 51 orang tidak ditanyai karena bukan merupakan ibu PS ataupun manula.

4) Pemeriksaan Kehamilan dari Bulan Ke-4 Sampai Ke-6

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampaike-6) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6 di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Satu Kali	11	40.8
2	Dua Kali	3	11.1
3	Tiga Kali	0	0
4	Tidak Periksa	13	48.1
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 51, menunjukkan bahwa dari 27 responden sebagian besar tidak memeriksakan kehamilan dari bulan ke-4 sampai ke-6 dengan presentase 48.1% atau 13 responden dan responden hanya sering memeriksakan kehamilan satu kali sampai dua kali pada setiap bulan kehamilan.

5) Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-7 Sampai Melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7 - kelahiran di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Satu Kali	8	29.6
2	Dua Kali	0	0
3	Tiga Kali	2	7.4
4	Tidak Periksa	17	63
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 52, menunjukkan bahwa dari 27 responden yang ditanyai sebagian besar yaitu 63% tidak memeriksakan kehamilan dari bulan ke-7 sampai melahirkan.

6) Pelayanan yang di terima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan yang diterima oleh Ibu selama memeriksa kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Timbang BB	10	37.0
2.	Ukur TB	2	7.4
3.	Suntik lengan atas	2	7.4
4.	Ukur tekanan darah	6	22.2
5.	Raba perut	1	3.8
6.	Tes kadar HB	1	3.8
7.	Diberi tablet penambah darah	1	3.8
8.	Diberi penyuluhan	1	3.8
9.	Tidak di berikan pelayanan apapun	2	7.4
Total		27	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 53, menunjukan bahwa pelayanan yang paling banyak diterima responden saat ibu memeriksakan kehamilan adalah timbang berat badan yaitu dari 27 responden yang diwawancarai semua mengatakan bahwa mendapat pemeriksaan kesehatan selama kehamilan berupa penimbangan berat badan atau 64.1% dari total 27

responden. Rata-rata ibu yang memeriksakan kehamilan di petugas kesehatan mendapatkan pelayanan yang sama namun satu pelayanan yang kurang didapatkan oleh setiap ibunya ialah pemberian obat anti malaria sebanyak 13 responden atau 13% dan pemeriksaan air kencing sebanyak 18 responden atau 18% serta terdapat 1 repsonden atau 1 % responden tidak diberikan pelayanan apapun.

7) Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memeriksa	25	92.5
2	Tidak memeriksa	2	7.5
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 54, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden atau 92.5% responden memeriksakan juga kehamilannya pada dukun dan 2 responden atau 7.5% responden yang tidak memeriksakan kehamilannya di dukun.

8) Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 berdasarkan jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kandungan pada Dukun di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun (Kali)	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	1-3	13	48.1
2	4-6	3	11.1
3	> 6	2	7.4
4	Tidak ingat	7	26
5	Tidak Ditanyai	2	7.4
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 55 menunjukkan bahwa 13 responden atau 48.1% responden memeriksa kehamilannya pada dukun dengan frekuensi 1-3 kali, 3 responden atau 11.1% responden memeriksa kehamilannya dengan frekuensi 4-6 kali, dan 2 responden melakukan pemeriksaan ke dukun selama lebih dari 6 kali pemeriksaan. Serta 7 responden atau 26% responden memeriksa ke dukun dengan frekuensi tidak di ingat.

9) Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya/masalah Kesehatan yang Dapat Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 berdasarkan pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya/ masalah kesehatan yang dapat menyulitkan ibu saat hamil. Melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 56. Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan dan nifas	Jumlah (n)	Pesentase (%)
1	Mual dan muntah berlebihan	12	44.4
2	Mules berkepanjangan	2	7.4
3	Demam/panas tinggi	1	3.7
4	Lainnya	5	18.5
5	Tidak tahu	7	26
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 56, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya/masalah kesehatan yang dapat menyulitkan ibu saat hamil, melahirkan dan nifas yang paling banyak yaitu mual dan muntah berlebihan yakni sebanyak 12 responden atau 44.4%, sedangkan yang paling sedikit adalah demam atau panas tinggi yakni sebanyak 1 responden atau 3.7%. Adapun lain-lainnya berdasarkan wawancara dengan responden, mereka mengatakan bahwa hal-hal yang dapat membahayakan ibu saat hamil ialah akan susah bernafas, tulang terasa sakit-sakitan (nyeri), kepala pusing, pinggul terasa nyeri.

b. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

Persalinan adalah proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai.

1) Penolong Utama Saat Melahirkan

Penolong utama ibu saat melahirkan sangat berperan penting dalam keselamatan jiwa ibu dan janinnya. Jika penolong utama ibu melahirkan tak memiliki keahlian dalam persalinan sangat berisiko bagi ibu dan janinnya tentunya. Berikut tabel distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017.

Tabel 57. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Ibu saat Melahirkan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dokter umum	1	3.7
2	Bidan	21	77.7
3	Dukun	4	14.9
4	Tidak ada penolong	1	3.7
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 57, distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut penolong utama saat melahirkan dari 78 responden dengan 27 orang saja yang ditanyai didapatkan paling

banyak yaitu bidan sebesar 77.7% atau 21 responden sedangkan yang paling sedikit adalah dokter umum dengan persentase 3.7 % atau 1 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan tenaga petugas kesehatan atau seorang bidan sebagai penolong utama saat melahirkan.

2) Tempat Ibu Melahirkan

Tempat melahirkan sangat berperan penting dalam keselamatan ibu dan janinnya sebab tempat yang kurang memenuhi standar pelayanan dan keselamatan ibu melahirkan dapat mengancam jiwa ibu dan janinnya maka oleh karena itu tempat ibu melahirkan sangat berperan penting dalam keselamatan jiwa ibu dan janinnya. Berikut ini adalah tabel distribusi responden menurut tempat ibu melahirkan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 berikut.

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melakukan Persalinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Rumah Sakit	4	14.8

2	Puskesmas	8	29.6
3	Rumah bersalin	1	3.8
4	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	12	44.4
5	Lainnya	2	7.4
Total		27	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 58, sebanyak 8 responden atau 10.3% responden melahirkan di puskesmas, 4 responden atau 5.1% responden melahirkan di rumah sakit, di rumah bersalin terdapat 1 responden atau 1.3%, dan sisanya selain yang tidak ditanya adalah 12 orang responden melahirkan di rumah atau 15.4 % responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan fasilitas kesehatan untuk melahirkan.

3) Proses Kelahiran Bayi

Distribusi responden menurut proses kelahiran bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Persalinan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Normal/Spontan	27	100
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 59, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut proses kelahiran bayi yang dilahirkan secara normal/spontan sebesar 100% atau 27 responden, Jadi dapat disimpulkan bahwa semua responden melahirkan dengan normal/spontan.

4) Masalah Selama Proses Persalinan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan masalah persalinan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 60. Distribusi Responden Menurut Masalah yang Dialami Selama Proses Persalinan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Masalah Yang di Alami Selama Proses Persalinan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Air ketuban pecah sebelum waktunya	8	29.6
2	Mules berkepanjangan	2	7.4
3	Lainnya	1	3.8
4	Tidak mengalami komplikasi	16	59.2
Total		27	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 60, menunjukkan bahwa bahaya/masalah yang dialami ibu selama melahirkan yaitu kebanyakan ibu tidak mengalami komplikasi yakni sebanyak 16 responden atau 59.2%, sedangkan yang paling sedikit adalah lain-lain yakni sebanyak 1 responden atau 3.8%.

c. Perilaku Pemberian ASI/ Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulinIgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus.

1) Riwayat Ibu Menyusui

Distribusi Responden menurut riwayat Ibu Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Pernah	26	96.2
2	Tidak Pernah	1	3.8
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 61, menunjukkan bahwa dari 27 responden yang sudah memiliki kebiasaan menyusui yaitu sebanyak 96.2% atau 26 orang sedangkan masih terdapat 1 responden atau 3.8% tidak memiliki kebiasaan menyusui dan sebanyak 51 responden tidak ditanyai karena telah lama/ tidak/ mengalami masa kehamilan.

2) Riwayat Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Pada Saat Lahir

Inisiasi Menyusui Dini kepada bayi atau biasa yang disingkat dengan IMD merupakan kegiatan yang dilakukan Ibu dalam membiarkan bayi pada satu jam pertama kelahiran mencari sendiri puting susu ibunya dan menyusui.

Distribusi responden menurut riwayat inisiasi menyusui dini kepada bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini pada Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Inisiasi	19	70.3
2	Tidak Inisiasi	8	29.7
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 62, dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah responden melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 70.3% atau 19 responden, dan bagi yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 29.7 % atau 8 responden, adapun 51 responden adalah bagi responden yang tidak ditanyai karena tidak/ telah lama/ mengalami masa kehamilan atau bukan merupakan Ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi.

3) Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 63. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke-Tujuh di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Memberikan ASI	22	81.4
2	Tidak Memberi ASI	5	18.6
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 63, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 81.4% atau 22 responden, dan masih terdapat responden yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 18.6% atau 5 responden

4) Menurut Balita Masih Menyusui

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 64. Distribusi Responden Menurut Masih Tidaknya Balita Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Balita Masih Menyusui	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Masih memberi ASI	8	18.6
2	Sudah Tidak memberi ASI	19	81.4
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 64, dapat diketahui bahwa dari 27 ibu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa memiliki bayi yang masih menyusui sebesar 18.6% atau 8 responden, dan yang tidak menyusui sebesar 81.4% atau 19 responden. Sedangkan 51 responden merupakan ibu yang tidak ditanyai karena tidak/ telah lama mengalami masa kehamilan atau mempunyai anak usia 5 tahun sampai ke atas.

5) Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Usia Balita (bulan)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 – 6	5	18.5
2	7-12	6	22.2
3	13 – 18	9	33.3
4	19 – 24	4	14.9
5	> 24	3	11.1

No.	Usia Balita (bulan)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 – 6	5	18.5
2	7-12	6	22.2
3	13 – 18	9	33.3
4	19 – 24	4	14.9
5	> 24	3	11.1
Total		27	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 65, dapat di lihat bahwa usia 13–18 bulan mempunyai persentase tertinggi menurut usia balita berhenti menyusui yaitu sebanyak 33.3% atau 9 responden, sedangkan yang persentase terendah berada pada usia > 24 bulan sebanyak 3 responden atau 11.1%.

6). Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan Lain Selain ASI

Distribusi responden menurut pemberian makanan, minuman atau cairan lain selain ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan Lain Selain ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memberikan	14	51.9
2	Tidak memberikan	13	48.1
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 66, dapat diketahui bahwa yang paling banyak adalah responden yang memberikan makanan, minuman atau

cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 51.9 % atau 14 responden, dan yang tidak memberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 48.1% atau 13 responden.

7). Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 67. Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, atau Makanan yang Diberikan pada Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Air Putih	1	7.1
2	Susu Formula/Susu Bayi	8	57.2
3	Madu	4	28.6
3	Pisang	1	7.1
Total		14	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 67, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan susu formula/susu bayi sebesar 57.2% atau 8 responden, sedangkan sisanya memberikan air putih sebesar 7.1% atau 1 responden.

8). Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017.

Tabel 68. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Selalu melakukan	24	88.9
2	Tidak melakukan	3	11.1
	Total	27	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 68, dapat diketahui bahwa terdapat persentase kebiasaan ibu yang mencuci tangan dengan tidak saat sebelum melakukan pemberian ASI pada bayi/balita. Responden yang mencuci tangan sebelum memberi ASI ialah sebesar 88.9% atau 24 responden, sedangkan terdapat 3 responden atau 11.1% yang tidak mencuci tangan sebelum memberi ASI.

d. Riwayat Imunisasi

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sering mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Ketercapaian imunisasi bagi anak balita adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Khususnya bagi masyarakat di Desa Kokapi. Imunisasi dapat membentuk pertahanan

tubuh terutama terhadap penyakit menular, selain itu dapat membentuk kekebalan kelompok.

1) Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir

Distribusi responden menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017.

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) Ibu di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Memiliki KMS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	23	85.1
2	Tidak memiliki	4	14.9
Total		27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 69, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk anak terakhir yakni sebesar 85.1% atau 23 responden dan hanya terdapat 4 responden atau 14.9% yang tidak memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA). Sedangkan 51 responden tidak ditanyai karena belum memiliki bayi atau telah memiliki anak usia 5 tahun ke atas.

2) Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita

Distribusi berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh bayi dan balita di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 70. Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah Diterima oleh Balita dan Bayi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Imunisasi	Balita yang diimunisasi				Total	
		Menerima		Tidak menerima		Jml. (n)	Pers. (%)
		N	%	N	%	N	%
1	BCG	8	10.3	19	24.4	27	100
2	POLIO 1	8	10.3	19	24.4	27	100
3	POLIO 2	3	3.8	24	30.8	27	100
4	DPT 1	1	1.3	26	98.7	27	100
5	DPT 2	4	5.1	23	29.5	27	100
6	DPT3	1	1.3	26	98.7	27	100
7	CAMPAK	5	6.4	22	28.2	27	100
8	HEPATITIS 1	8	10.3	19	24.4	27	100
9	HEPATITIS 2	4	5.1	23	29.5	27	100
10	HEPATITIS 3	1	1.3	26	98.7	27	100
11	Belum diberikan vaksinasi apapun	1	1.3	26	98.7	27	100
12	Tidak ingat	1	1.3	26	98.7	27	100
Total							

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 70, menunjukkan bahwa jenis imunisasi yang banyak diterima oleh balita di desa Kokapi yaitu BCG, Polio 1, dan Hepatitis 1 yakni sebanyak 8 responden atau 10.3%, sedangkan

yang paling sedikit adalah belum diberikan vaksinasi apapun dan yang tidak ingat yakni sebanyak 1 responden atau 1.3%.

3) Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan alasan diberi imunisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Alasan Seorang Anak Diberi Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Supaya Sehat	16	59.3
2.	Supaya Gemuk	1	3.7
3.	Supaya Tidak sakit	1	3.7
4.	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	6	22.2
5.	Tidak tahu	3	11.1
	Total	27	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan Tabel 71, dari 27 responden yang paling banyak menyatakan alasan anak diberikan imunisasi / disuntik / diinjeksi adalah supaya sehat yakni sebanyak 59.3% atau 16 responden, sedangkan responden yang menyatakan supaya kebal terhadap penyakit yaitu 22.2% atau 6 responden. Serta supaya gemuk, tidak sakit dan responden yang tidak tahu masing-masing sebanyak 3.7% atau 1 responden dan 11.1% atau 3 responden.

7. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Penggunaan Garam Beryodium

Garam beryodium adalah unsur kimiawi yang digunakan untuk kelenjar thyroid untuk membuat hormon yang mengatur metabolisme tubuh. Kekurangan unsur yodium dalam tubuh akan menimbulkan berbagai efek negatif terhadap kesehatan.

1) Pengetahuan tentang garam beryodium

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan pengetahuan responden tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Mengetahui	45	57.7
2	Tidak mengetahui	33	42.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 72, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa mengetahui tentang garam beryodium dengan persentase sebesar 57.7% atau 45 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak mengetahui tentang garam beryodium sebesar 42.3% atau 33 responden.

2) Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 73. Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Menggunakan	73	93.6
2	Tidak menggunakan	4	5.1
3	Tidak tahu/Lupa	1	1.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 73 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga sebesar 93.6 % atau 73 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak menggunakan garam beryodium sebesar 5.1% atau 4 responden dan tidak tahu yakni sebesar 1.3% atau 1 responden.

3) Jenis Garam yang Sering Digunakan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 74. Distribusi Responden Menurut Jenis garam yang Selalu Dipakai di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	72	92.3
2	Halus	4	5.1
3	Briket/bata	1	1.3
4	Lainya	1	1.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 74, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden menggunakan jenis garam kasar untuk konsumsi rumah tangga yakni sebesar 92.3% atau 72 responden, sedangkan terdapat 1 responden atau 1,3% menggunakan jenis garam yang lainnya.

4) Sumber/ Tempat Memperoleh Garam

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 75. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sumber Memperoleh Garam	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Warung	43	58.9
2	Pasar	30	41.1
Total		73	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 75, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh garam untuk konsumsi rumah tangga dari warung yakni sebesar 58.9% atau 40 responden, sedangkan terdapat

pula responden yang memperoleh dari pasar yakni sebesar 41.1% atau 30 responden.

5) Cara Menggunakan Garam Beryodium

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 76. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	15	20.6
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	50	68.4
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	7	9.6
4	Tidak tahu	1	1.4
Total		73	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 76, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan garam beryodium dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak yakni sebanyak 50 orang dengan persentase 68.4%, dan terdapat pula responden yang tidak tahu yakni sebanyak 1 responden dengan persentase 1.4%.

6) Pengetahuan Mengenai Akibat Jika Kekurangan Yodium

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan pengetahuan akibat kekurangan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 77. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan akan Akibat dari Kekurangan Garam Beryodium di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Terjadi gondok	18	23.1
2	Anak jadi bodoh	3	3.8
3	Lainya	9	11.5
4	Tidak tahu	35	44.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 77, dapat diketahui bahwa responden yang mengetahui bahwa kekurangan yodium menyebabkan gondok adalah yang paling banyak yaitu 18 responden dengan persentase 23.1%, dan yang paling sedikit adalah kekurangan yodium dapat menyebabkan anak jadi bodoh yaitu sebanyak 3 responden dengan persentase 3.8%. Sedangkan lainnya 9 responden atau sebesar 11.5% mengatakan bahwa jika berlebihan atau kekurangan mengonsumsi garam beryodium dapat membuat menyebabkan hipertensi. Serta responden yang tidak tahu akibat dari kelebihan atau kekurangan konsumsi garam beryodium yaitu 44.9% atau 35 responden.

b. Pola Konsumsi

1) Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari

Distribusi responden menurut frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 78. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Frekuensi makan keluarga dalam sehari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Satu kali dalam sehari	1	1.3
2	Dua kali dalam sehari	17	21.8
3	Tiga kali dalam sehari	45	57.7
4	Lebih dari tiga kali	15	19.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Pada tabel 78, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi makan keluarga dalam sehari yang paling banyak yaitu makan tiga kali sehari sebesar 57.7% atau 45 responden dan yang paling sedikit yaitu frekuensi makan keluarga dalam sehari sebanyak satu kali dalam sehari yakni sebesar 1.3% atau 1 responden.

2) Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan makan pagi/sarapan dalam rumah tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 79. Distribusi Responden Menurut frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kebiasaan makan pagi/sarapan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Membiasakan sarapan	72	92.3
2.	Tidak membiasakan sarapan	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 79, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan yaitu sebesar 92.3% atau 72 responden, sedangkan 7.7% atau 6 responden tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

c. Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dan kualitas hidup. Untuk itu program perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi konsumsi pangan, agar terjadi perbaikan status gizi masyarakat.

1) Balita Usia 0-6 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 0-6 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 80. Distribusi Status Gizi Balita Usia 0-6 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	0-6 Bulan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	1	4.8
3	Gizi Baik	0	0.0
4	Gizi Lebih	0	0.0
5	Bukan Usia 0-6 Bulan	20	95.2
Total		21	100

Sumber: Data Primer : (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa 1 balita berusia 0-6 bulan memiliki status gizi kurang dengan persentase 4.8% sedangkan 20 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 0-6 bulan.

2) Balita Usia 7-12 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 7-12 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 81. Distribusi Status gizi Balita Usia 7-12 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	7-12 Bulan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	3	14.2
3	Gizi Baik	1	4.8
4	Gizi Lebih	1	4.8
5	Bukan Usia 7-12 Bulan	16	76.2

Total	21	100
--------------	-----------	------------

Sumber: Data Primer : (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 81, menunjukkan bahwa 3 balita berusia 7-12 bulan memiliki status gizi kurang dengan persentase 14.2%. selain itu juga terdapat 1 balita yang memiliki status gizi lebih dengan persentase 4.8%. Sedangkan 16 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 7-12 bulan.

3) Balita Usia 13-24 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 82. Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	13-24 Bulan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	1	4.8
3	Gizi Baik	5	23.8
4	Gizi Lebih	0	0.0
5	Bukan Usia 13-24 Bulan	15	71.4
Total		21	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 82, menunjukkan bahwa 5 balita berusia 7-12 bulan memiliki status gizi baik dengan persentase 23.8%. selain itu juga terdapat 1 balita yang memiliki status gizi kurang dengan persentase 4.8%. Sedangkan 15 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 13-24 bulan.

4) Balita Usia 25-36 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 83. Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	25-36 Bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	1	4.8
3	Gizi Baik	2	9.5
4	Gizi Lebih	0	0.0
5	Bukan Usia 25-36 Bulan	18	85.7
Total		21	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 83, menunjukkan bahwa 2 balita berusia 25-36 bulan memiliki status gizi baik dengan persentase 9.5%. selain itu juga terdapat 1 balita yang memiliki status gizi kurang dengan

peersentase 4.8%. Sedangkan 18 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 25-36 bulan.

5) Balita Usia 37-48 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 37-48 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 84. Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	37-48 Bulan	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	0	0.0
3	Gizi Baik	2	9.5
4	Gizi Lebih	2	9.5
5	Bukan Usia 37-48 Bulan	17	81.0
Total		21	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa 2 balita usia 37-48 bulan memiliki status gizi baik dengan persentase 9.5%. selain itu juga terdapat 2 balita yang memiliki status gizi kurang dengan peersentase 9.5%. Sedangkan 15 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 37-48 bulan.

6) Balita Usia 49-60 Bulan

Distribusi responden yang memiliki balita usia 49-60 bulan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status gizi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 85. Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan di DesaKokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	25-36 Bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Gizi Buruk	0	0.0
2	Gizi Kurang	2	9.5
3	Gizi Baik	1	4.8
4	Gizi Lebih	0	0.0
5	Bukan Usia 49-60 Bulan	18	85.7
Total		21	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 85, menunjukkan bahwa 2 balita usia 49-60 bulan memiliki status gizi kurang dengan persentase 9.5%. selain itu juga terdapat 1 balita yang memiliki status gizi baik dengan persentase 4.8%. Sedangkan 15 balita lainnya tidak termasuk dalam usia 49-60 bulan.

8. Mortality

a. Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 86. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	9	11.5
2	Tidak	69	88.5
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 86, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 88.5% dalam jumlah 69 responden. Sedangkan 9 responden lainnya keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 11.5%

b. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 87. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1	9	100
Total		9	100

Sumber: Data Primer : (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 87, menunjukkan bahwa dari 78 orang responden yang mempunyai keluarga yang meninggal dalam 1 tahun terakhir masing-masing sebanyak 9 orang atau 11.5%

c. Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga yang meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 88. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	<i>Sex Mortality</i>	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	66.7
2	Perempuan	3	33.3
Total		9	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 88, menunjukkan bahwa dari 9 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, 6 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase

66.7%, sedangkan 3 lainnya berjenis kelamin perempuan dengan persentase 33.3%.

d. Berdasarkan usia Anggota Rumah Tangga yang meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan usia anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 89. Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

No.	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal (Tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	40 Hari	1	1.3
2	1-4	4	5.2
3	40-70	2	2.6
	>70	2	2.6
4	Tidak ada	69	88.5
Total		78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 89, menunjukan bahwa usia anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yaitu dari usia 40 hari dengan presentase 1.3% atau 1 orang. 1-4 tahun dengan presentase 5.2% atau 4 orang. 40-70 tahun sebanyak 2 orang atau 2.6% serta diatas 70 tahun dengan presentase 2.6% atau 2 orang.

e. Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang Meninggal

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan sawa berdasarkan penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 90. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penyebab Kematian	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sakit	9	100
Total		9	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 90, menunjukkan bahwa dari 9 orang responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal 11.5% disebabkan karena sakit. Sisanya 69 orang responden tidak mempunyai anggota keluarga yang meninggal atau 88.5 %.

f. Gejala-gejala sakit anggota rumah tangga

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan sawa berdasarkan Gejala-gejala sakit kematian anggota rumah tangga yang meninggal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut gejala-gejala sakit Anggota Rumah Tangga yang meninggal di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Gejala-gejala sakit	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Ada	72	92.3
2	Kejang-kejang	1	1.3
3	Sakit perut	1	1.3

4	BAB terus	1	1.3
5	Pikun	1	1.3
6	Implikasi	1	1.3
7	Susah BAB	1	1.3
	Total	78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 91, menunjukkan bahwa dari 6 orang responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal 1.3 % disebabkan karena sakit. Adapun sakit ini menurut responden ada yang dikarenakan kejang-kejang, sakit perut, BAB terus-menerus, pikun, Implikasi dan susah BAB dan sisanya 72 orang responden tidak mengalami gejala-gejala sakit dan kematian atau 92.3%

9. Sanitasi dan Sumber Air Minum

Air minum adalah air yang digunakan untuk konsumsi manusia. Menurut departemen kesehatan, syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam berat. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung di minum (Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, Pasal 1 Nomor 492/ Menkes/ Per/ IV/ 2010).

a. Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan sumber air minum utama dalam rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Air Ledeng/PDAM	16	20.5
2	Sumur Bor(Pompa tangan,Mesin air)	4	20.5
3	Sumur Gali	18	23.1
4	Mata Air	17	21.8
5	Air Isi Ulang/ <i>Refill</i>	19	24.4
6	Lainnya	4	5.1
Total		78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 92, menunjukan sumber air minum utama rumah tangga yang paling banyak digunakan yaitu air isi ulang/refill sebanyak 19 responden dengan persentase 24.4 %, dan yang paling sedikit yaitu menggunakan sumur bor (pompa tangan, mesin air) sebanyak 4 responden atau 5.1% .

b. Riwayat Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum)

Bakteri dapat dibunuh dengan memasak air hingga 100 °C, namun banyak zat berbahaya, terutama logam, yang tidak dapat dihilangkan dengan cara ini. Saat ini terdapat krisis air minum di

berbagai negara berkembang di dunia akibat jumlah penduduk yang terlalu banyak dan pencemaran air yang semakin bertambah banyak.

Berikut ialah hasil pendataan dalam distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan riwayat memasak air sebelum diminum.

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Utara Tahun 2017

No.	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memasak	62	79.5
2	Tidak memasak	16	20.5
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 93, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi air yang telah dimasak yakni sebanyak 62 responden atau 79.5%, sedangkan yang tidak dimasak yaitu sebanyak 16 responden atau 20.5%.

c. Alasan Tidak Memasak Air

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan alasan tidak memasak air minum sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Makan waktu/ tidak ada waktu	2	2.6
2	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	8	10.3
3	Air sudah aman	4	5.1
4	Lainnya	2	2.6
Total		16	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 94, menunjukan bahwa alasan masyarakat tidak memasak air sebelum diminum sebanyak 8 responden atau 10.3 % mengatakan bahwa air sudah bersih tidak perlu diolah lagi, kemudian 2 responden mengatakan makan waktu. Sebagian responden juga beranggapan bahwa air tersebut sudah aman dengan frekuensi 5.1% atau 4 responden dan lainnya 2 responden atau 2.6%. Adapun 62 responden tidak ditanyai karena melakukan proses pemasakan air minum terlebih dahulu sebelum dikonsumsi.

d. Kepemilikan Jamban

Di dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 852/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat disebutkan bahwa jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Di dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 715/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Jamban disebutkan bahwa usaha Jamban harus menyediakan WC Umum dengan fasilitas jamban dan peturasan sesuai dengan jumlah karyawannya. Berikut ini hasil pendataan dalam

distribusi tabel responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan kepemilikan jamban.

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Rumah Tangga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban Rumah Tangga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	57	73.1
2	Tidak memiliki	21	26.9
Total		78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 95, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yakni sebanyak 57 responden atau 73.1 %, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebanyak 21 responden atau 26.9%.

e. Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jenis tempat pembuangan air besar atau jamban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban) di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak memiliki	4	5.1
2	Sendiri Dengan Septik Tank	53	67.9
3	Sendiri Tanpa Septik Tank	3	3.8
4	Bersama	2	2.6
5	Umum (MCK)	4	5.1
6	Sungai/Kali/Parit/Selokan	2	2.6
7	Kebun/Sawah	3	3.8
8	Kandang Ternak	1	1.3
9	Lainnya	6	7.7
Total		78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 96, menunjukan jenis tempat pembuangan air besar yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu jamban sendiri dengan septik tank sebanyak 53 responden atau 67.9%, dan yang tidak memiliki sebanyak 4 responden atau 5.1%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	38	48.8
2	Tidak memiliki	40	51.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 97, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki tempat sampah yakni sebanyak 40 responden atau 51.2%, dan yang memiliki tempat sampah sebanyak 38 responden atau 48.8%.

g. Jenis Tempat Sampah yang Digunakan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jenis tempat sampah yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah yang Digunakan di Desa Sawa Kecamatan Kokapi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	5	13.2

2	Wadah tidak Tertutup	12	31.6
3	Kantong plastik, dibungkus	2	5.2
4	Lubang terbuka	9	23.7
5	Lubang tertutup	1	2.6
6	Tempat terbuka	8	21.1
7	Lainnya	1	2.6
Total		38	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 98, menunjukan jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan yaitu Wadah tidak tertutup yakni sebanyak 16 responden atau 31.6 %, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah lubang tertutup dan lainnya yaitu 1 responden atau 2.6%.

h. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan cara bagaimana responden dalam mengelolah sampah yang dikeluarkan dalam setiap waktu di rumah tangga baik itu berupa sampah basah maupun kering. Baik responden yang memiliki dan tidak memiliki tempat sampah dilakukan penanyaan atas cara pengelolaan sampah di rumah tangga. Untuk lebih jelasnya berikut adalah distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan pengolahan sampah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 99. Distribusi Responden Pengolahan Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Mengelola Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dibuang ke pekarangan	9	23.7
2	Dibuang ke kali/sungai	3	7.9

3	Dibuang ke laut	1	2.6
4	Dibakar	20	52.7
5	Ditanam	3	7.9
6	Lainnya	2	5.2
Total		38	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 99, menunjukkan cara mengolah sampah yang paling banyak adalah membakar sampah sebanyak 20 responden atau 52.7%, dan responden lainnya membuang sampah dengan cara membuang sampah ke kali sebanyak 3 responden atau 7.9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden warga Desa Kokapi mengelola sampah dengan cara dibakar.

i. Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Rumah Tangga

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan bahan bakar utama rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan Untuk Memasak di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kayu	14	17.9
2	Minyak Tanah	2	2.6
3	Gas	62	79.5

	Total	78	100
--	--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 100, dapat diketahui bahwa yang paling banyak digunakan oleh responden sebagai bahan bakar utama untuk memasak di rumah tangga bervariasi ada yang hanya menggunakan kayu, minyak tanah dan gas. Bahan bakar gas digunakan oleh sebagian besar masyarakat dengan persentase 62 atau 79.5% responden menjawab menggunakan gas, sedang 14 responden mengatakan menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar atau 17.9%, pengguna minyak tanah sebanyak 2 responden atau 2.6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kokapi dominan menggunakan bahan bakar gas untuk memasak di rumah tangga.

j. Kepemilikan SPAL

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan kepemilikan SPAL atau Saluran Pembuangan Air Limbah rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 101. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki SPAL	38	48.7
2	Tidak memiliki SPAL	40	51.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 101, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki SPAL yakni sebanyak 40 responden atau 51.3%, sedangkan yang memiliki SPAL sebanyak 38 responden atau 48.7%.

10. Observasi

a. Penilaian Rumah Sehat

1) Luas Bangunan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan luas bangunan rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 102. Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Luas Bangunan Rumah Desa Sawa Kecamatan Kokpi Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	4 – 6	30	38.4
2	7 – 9	45	57.7
3	> 10	2	1.3
	Total	78	100

Sumber: Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 102, diketahui bahwa dari 78 responden luas Desa Kokapi Kecamatan Sawa untuk luas bangunan rumah yang paling banyak adalah pada 7-9 m² dengan jumlah 45 responden atau 57.7 % dan yang paling sedikit adalah lebih dari 10 m² sebanyak 2 orang atau 6%.

2) Lantai Rumah Kedap Air

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi lantai rumah kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 103. Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Lantai Rumah Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Lantai kedap air	68	87.1
2	Tidak kedap air	10	12.9
Total		78	100

Sumber :Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 103, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lantai rumah yang kedap air yakni sebanyak 68 responden atau 87.1%, sedangkan yang tidak memiliki lantai rumah yang kedap air sebanyak 10 responden atau 12.9%.

3) Dinding Rumah Tertutup Rapat

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 104. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dinding tertutup rapat	54	69.2
2	Tidak tertutup rapat	24	30.8
Total		78	100

Sumber :Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 104, menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki dinding rumah tertutup rapat yakni sebanyak 54 responden atau 69%, sedangkan yang dinding rumah tidak tertutup rapat sebanyak 24 responden atau 30.8%.

4) Langit-langit Rumah Tertutup Rapat

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi langit-langit rumah tertutup rapat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 105. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Langit-Langit Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Langit - Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tertutup rapat	33	42.3

2	Tidak tertutup rapat	45	57.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 105, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki langit-langit rumah tidak tertutup rapat atau tidak memiliki plafon yakni sebanyak 45 responden atau 57.7%, sedangkan yang memiliki langit-langit rumah tertutup rapat sebanyak 33 responden atau 42.3%.

5) Atap Kedap Air

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi atap rumah kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 106. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Atap Rumah Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Atap kedap air	61	78.2
2	Atap tidak kedap air	17	21.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 106, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki atap rumah yang kedap air yakni sebanyak 61

responden atau 78.2%, sedangkan yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air sebanyak 17 responden atau 21.8 %.

6) Pencehayaan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi pencahayaan pada rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 107. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rumah dengan Pencahayaan Memenuhi Syarat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat (Penerangan cukup)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	68	87.2
2	Tidak memenuhi	10	12.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 107, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki pencahayaan rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 68 responden atau 87.2%, sedangkan yang memiliki pencahayaan rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 10 responden atau 12.8 %.

7) Ventilasi

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi ventilasi pada rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 108. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah yang Memenuhi Syarat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ventilasi Memenuhi Syarat (sirkulasi udara masuk dan keluar baik)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	54	69.2
2	Tidak memenuhi	24	30.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 108, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ventilasi rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 54 responden atau 69.2%, sedangkan yang memiliki ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 responden atau 30.8 %.

8) Penggunaan Jendela

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi penggunaan jendela rumah yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 109. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jendela dengan Kondisi Terbuka di Siang Hari di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Jendela Terbuka di Siang Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	56	71.8
2	Tidak memenuhi	22	28.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 109, menunjukan bahwa sebagian besar responden menggunakan jendela rumah yang terbuka disiang hari yakni sebanyak 56 responden atau 71.8%, sedangkan yang tidak menggunakan jendela yang terbuka disiang hari sebanyak 22 responden atau 28.2%.

9) Ada Tidaknya Kotoran Binatang di Sekitar Rumah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi adanya kotoran binatang yang berada di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 110. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Ada Kotoran Binatang di Sekitaran Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ada kotoran	51	65.4
2	Tidak ada kotoran	27	34.6
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 110, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang terdapat kotoran binatang

disekitarnya yakni sebanyak 51 responden 65.4%, sedangkan yang tidak terdapat kotoran disekitar rumah sebanyak 27 responden atau 34.6%.

10) Status Rumah Sehat

Rumah adalah struktur fisik yang terdiri dari ruangan, halaman dan area sekitarnya yang dipakai sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga (UU RI No. 4 Tahun 1992). Rumah dikatakan berstatus sehat apabila memenuhi semua kriteria di atas seperti lantai kedap air, dinding tertutup rapat, langit-langit rumah tertutup rapat, atap rumah kedap air, pencahayaan baik, adanya ventilasi yang membuat sirkulasi udara anggota rumah tangga tidak terganggu, penggunaan jendela yang terbuka siang dan tidak adanya kotoran bintang yang berserakan di sekitaran rumah. Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan status rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 111. Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Rumah Sehat (memenuhi 10 aspek sebelumnya)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	18	23.1
2	Tidak Memenuhi Syarat	60	76.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 111, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang tidak memenuhi syarat yakni

sebanyak 60 responden atau 76.9%, sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 18 responden atau 23.1%.

b. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

1) Kualitas Fisik Air (Tidak Berbau, Berwarna, dan Berasa)

Distribusi sarana air bersih berdasarkan kualitas fisik air yang tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 112. Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan tidak Berwarna di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kualitas Fisik Air Yang Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan Tidak Berwarna	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	12	35.9
2	Tidak memenuhi syarat	40	14.1
3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 112, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki air yang tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna sebesar 35.9% atau 12 responden, sedangkan yang memiliki air yang berbau, berasa dan berwarna sebesar 12% atau 12 responden.

2) Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur

Distribusi sarana air bersih berdasarkan ada tidaknya cincin/bibir sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 113. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/ Bibir Sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cincin/Bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ada	30	38.5
2	Tidak ada	22	28.2
3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 113, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan cincin/bibir sumur yakni sebesar 38.5% atau 30 responden, sedangkan yang tidak memiliki cincin/bibir sumur sebanyak 28.2% atau 22 responden.

3) Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 114. Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin/ Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tinggi Cincin/Bibir Sumur (1 m dari Lantai)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	25	32.1
2	Tidak memenuhi	27	34.6

3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 114, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sumur dengan tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai yakni sebesar 34.6% atau 27 responden, sedangkan yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai sebanyak 32.1% atau 25 responden.

4) Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap air)

Distribusi sarana air bersih berdasarkan baik tidaknya kondisi cincin/bibir sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Observasi Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Cincin/ Bibir Sumur Baik (Kedap Air) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap air)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	27	34.6
2	Tidak memenuhi	25	32.1
3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 115, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 34% atau 27 responden, sedangkan yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) sebanyak 32.1% atau 25 responden.

5) Memiliki Lantai Sumur

Distribusi responden tentang penggunaan sarana air bersih berdasarkan yang memiliki lantai sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 116. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai pada Sumur di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ada lantai	18	23.1
2	Tidak ada lantai	34	43.6
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 116, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sumur yang memiliki lantai yakni sebesar 43.6% atau 34 responden, sedangkan yang memiliki lantai sumur sebesar 23.1% atau 18 responden.

6) Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi panjang lantai sumur (1 m dari cincin) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 117. Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	6	33.3
2	Tidak memenuhi	12	66.7
Total		18	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 117, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin yakni sebesar 66.7% atau 12 responden, sedangkan yang memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin sebesar 33.3% atau 6 responden.

7) Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi lantai sumur kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 118. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	10	55.6
2	Tidak memenuhi	8	44.4
Total		18	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 118, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki cincin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 55.6% atau 10 responden, sedangkan yang tidak memiliki cincin/bibir sumur yang baik (kedap) sebesar 44.4% atau 8 responden

8) Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan jarak sumur dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 119. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar >10 m di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar ≥ 10 m	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	--	------------	----------------

1	Memenuhi	29	37.2
2	Tidak memenuhi	23	29.5
3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 119, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak sumur dengan sumber pencemar ≥ 10 m yakni sebesar 37.2% atau 29 responden, sedangkan yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar ≥ 10 m sebesar 29.5% atau 23 responden.

9) Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi status sarana air bersih khusus sumur gali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 120. Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih Air Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	12	15.4
2	Tidak Memenuhi Syarat	40	51.3
3	Tidak memiliki sumur gali	26	33.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 120, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang memiliki sarana air bersih untuk sumur gali tidak memenuhi syarat sebesar 51.3% atau 40 responden, sedangkan yang memenuhi syarat sebesar 15.4% atau 12 responden.

c. Observasi Jamban Keluarga

1) Kepemilikan Jamban

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi adanya jamban keluarga dalam rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 121. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Keluarga (ada) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	57	73.1
2	Tidak memiliki	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 121, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yaitu sebanyak 73.1% atau 57 responden, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebesar 26.9 % atau 21 responden.

2) Jamban Leher Angsa (ada)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi adanya jamban dengan jenis leher angsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 122. Distribusi Responden Berdasarkan Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Leher Angsa	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dengan leher angsa	55	70.5
2	Tidak, bukan leher angsa	2	2.6
3	Tidak memiliki Jamban	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 122, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa yakni sebanyak 55 responden atau 70.5%, sedangkan yang tidak menggunakan jamban jenis leher angsa sebesar 2.6% atau 2 responden.

3) Septic Tank (ada)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi adanya jamban dengan septic tank dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 123. Distribusi Responden Berdasarkan Observasi Septic tank (ada) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Septic Tank	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki Septic tank	51	65.4
2	Tidak memiliki septic tank	6	7.7
3	Tidak memiliki jamban	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 123, menunjukkan bahwa sebanyak 65.4% atau 51 responden menggunakan septic tank dan hanya 7.7% atau 6 responden yang tidak menggunakan septic tank.

4) Jamban Cemplung (ada)

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi adanya jamban model cemplung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 124. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Jamban Cemplung di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jamban Cemplung (Ada)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ada jenisnya	2	2.6
2	Tidak ada jenisnya	55	70.5
3	Tidak memiliki jamban	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 124, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jenis jamban cemplung yakni sebesar 70.5% atau 55 responden, sedangkan yang menggunakan jamban cemplung sebanyak 2 responden atau 2.6%.

5) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi jarak jamban rumah tangga dengan jarak sumber air bersih (> 10 m) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 125. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih (>10 m) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih ≥ 10 m	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	48	61.6
2	Tidak memenuhi	9	11.5
3	Tidak memiliki jamban	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 125, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih ≥ 10 m sebanyak 48 responden atau 61.6%, sedangkan yang tidak memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih ≥ 10 m sebanyak 9 responden atau 11.5%.

6) Status Jamban Keluarga

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan Status jamban keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 126. Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	37	47.5
2	Tidak Memenuhi Syarat	20	25.6
3	Tidak memiliki jamban	21	26.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 126, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat sebanyak 47.5% atau 37 responden, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 21 responden atau 25.6%.

d. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

1) Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi memiliki sistem pembuangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 127. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem pembuangan Air Kotor di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Sistem Pembuangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	38	59.0
2	Tidak memiliki	40	41.0
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 127, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sistem pembuangan air kotor sebanyak 46 responden atau 59.0%, sedangkan 32 responden atau 41.0% tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

2) Sistem Pembuangan Tertutup

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut saluran pembuangan air kotor berdasarkan pembuangan yang tertutup dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 128. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tertutup	19	24.4
2	Tidak Tertutup	27	34.6
3	Tidak memiliki	32	41.0
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 128, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup sebanyak 27 responden atau 34.6%, sedangkan yang

memiliki system pembuangan yang tertutup sebesar 24.4% atau 19 responden.

3) Kontruksi Saluran

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut observasi saluran pembuangan air kotor berdasarkan konstruksi saluran kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 129. Distribusi Responden Menurut Saluran pembuangan Air Kotor berdasarkan Konstruksi Saluran Kedap air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konstruksi Saluran Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Konstruksi kedap air	25	32.0
2	Tidak kedap air	21	26.9
3	Tidak memiliki	32	41.0
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 129, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki konstruksi saluran pembuangan air kotor yang kedap air sebanyak 25 responden atau 32.0%, sedangkan yang tidak memiliki konstruksi saluran yang kedap air sebanyak 21 responden atau 26.9%.

4) Kondisi Saluran

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut saluran pembuangan air kotor berdasarkan observasi kondisi saluran bersih/ lancar/ dan tidak tersumbat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 130. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Saluran Bersih / Tidak Tersumbat	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kondisi bersih	10	12.9
2	Kondisi tidak bersih	36	46.1
3	Tidak memiliki	32	41.0
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer(Februari 2017)

Berdasarkan tabel 130, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi saluran yang tidak bersih/ tidak lancar/ tersumbat sebanyak 36 responden atau 46.1%, sedangkan terdapat pula responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/tidak tersumbat sebanyak 10 responden atau 12.9%.

5) Jarak dengan Sumber Air

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut observasi saluran pembuangan air kotor berdasarkan jarak sumber air bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih (≥ 10 m) di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Dengan Sumber Air ≥ 10 m	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya, jarak ≥ 10 m	15	19.2
2	Tidak, jarak bukan ≥ 10 m	31	39.8
3	Tidak memiliki	32	41.0
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 131, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih ≥ 10 m yaitu sebanyak 31 responden atau 39.8%, sedangkan terdapat responden yang memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih ≥ 10 m sebanyak 15 responden atau 19.2%

6) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 132. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Pembuangan Air Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	8	10.2
2	Tidak Memenuhi Syarat	38	48.8
3	Tidak memiliki	32	40.1
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 132, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 38 responden atau 48.8%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 8 responden atau 10.2%.

g. Observasi Pengelolaan Sampah

1) Memiliki Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa berdasarkan observasi rumah tangga atas kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 133. Distribusi Responden Menurut kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memiliki	38	48.7
2	Tidak memiliki	40	51.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 133, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki tempat sampah yakni sebanyak 40 responden atau 51.3%, dan yang memiliki tempat sampah sebanyak 38 responden atau 48.7%.

2) Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut kepemilikan tempat sampah berdasarkan observasi bahan atau

konstruksi tempat sampah berdasarkan observasi lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 134. Distribusi Responden Menurut kepemilikan Tempat Sampah Berdasarkan observasi Bahan/ Konstruksi Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017

No.	Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak memenuhi	18	23.1
2	Memenuhi	20	25.6
3	Tidak memiliki tempat sampah	40	51.3
Total		78	100.0

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 134, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air sebesar 20 responden atau 25.6%, sedangkan sisanya terdapat 18 responden atau 23.1% yang tidak menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tidak tertutup/tidak kedap air.

3) Kondisi Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Kokapi menurut kepemilikan tempat sampah berdasarkan kondisi tempat sampah yang bersih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 135. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Berdasarkan Observasi Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Kokapi Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Tempat Sampah yang Bersih	Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi	18	23.1
2	Tidak memenuhi	20	25.6
3	Tidak memiliki tempat sampah	40	51.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 135, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi tempat sampah yang tidak bersih yaitu sebesar 20 responden atau 25.6%, sedangkan hanya terdapat 18 responden atau 23.1% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

4) Status Pembuangan Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut status pembuangan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 136. Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah (memenuhi ke-3 aspek)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	14	18.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	24	30.7
3	Tidak memiliki tempat sampah	40	51.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 136, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 24 responden atau 30.7%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 18.0% atau 14 responden.

h. Observasi Kualitas Air

1) Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut kualitas air berdasarkan status air berwarna keruh/ tidak jernih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 137. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/ Tidak Jernih di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Berwarna Keruh/ Tidak Jernih	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	----------------------------------	------------	----------------

1	Berwarna keruh/ tidak jernih	23	29.5
2	Tidak berwarna/Jernih	55	70.5
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 137, menunjukan bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak berwarna keruh/ jernih sebanyak 55 responden atau 70.5%, sedangkan sisanya berwarna keruh/ tidak jernih sebanyak 23 responden atau 29.5%.

2) Air Kotor/ Mengandung Kotoran atau Partikel

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut kualitas air berdasarkan status air kotor/ mengandung kotoran atau partikel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 138. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/ Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kotor/ Mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Mengandung kotoran	15	19.2
2	Tidak Mengandung kotoran	63	80.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 138, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air bersih/tidak mengandung kotoran atau partikel yaitu sebanyak 63 responden atau 80.8%, sedangkan

yang mengandung kotoran atau partikel sebesar 19.2% atau 15 responden.

3) Air Berwarna Kuning/Hijau

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut status air berwarna kuning/ hijau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 139. Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/ Hijau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Berwarna Kuning/ Hijau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Berwarna kuning	13	16.7
2	Tidak berwarna kuning	65	83.3
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 139, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumber air bersih yang tidak berwarna kuning/hijau yaitu sebanyak 65 responden atau 83.3%, sedangkan yang memiliki air yang berwarna kuning/ hijau sebanyak 13 responden atau 16.7%

4) Air Berbau

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Palangga menurut kualitas air bersih berdasarkan status air berbau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 140. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air Bersih berdasarkan Status Air Berbau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Berbau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Berbau	10	12.8
2	Tidak berbau	68	87.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 140, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak berbau yaitu sebanyak 68 responden atau 87.2%, sedangkan yang memiliki air yang berbau sebesar 12.8% atau 10 responden.

5) Air Berasa Tidak Enak

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut kualitas air berdasarkan status air berasa tidak enak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 141. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Berasa Tidak Enak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Berasa enak	72	92.3
2	Berasa tidak enak	6	7.7
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 141, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang berasa enak yaitu sebanyak 72

responden atau 92.3%, sedangkan yang merasa tidak enak hanya sebesar 7.7% atau 6 responden.

6) Status Air Asin/Payau

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut kualitas air berdasarkan status air asin/ payau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 142. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Asin/ Payau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Asin	3	3.8
2	Tidak Asin	75	96.2
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 142, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang merasa tidak asin yaitu sebanyak 75 responden atau 96.2%, sedangkan yang menggunakan air yang merasa asin/payau sebesar 3.8 % atau 3 responden

7) Air Licin

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Kokapi menurut kualitas air berdasarkan status air licin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 143. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Air licin	18	23.1
2	Air tidak licin	60	76.9
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 143, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak terasa licin yaitu sebanyak 60 responden atau 76.9%, sedangkan yang menggunakan air yang terasa licin sebesar 23.1% atau 18 responden.

8) Status Kualitas Air

Distribusi responden Desa Kokapi Kecamatan Sawa menurut status kualitas air berdasarkan status kualitas air dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 144. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Kualitas Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	29	37.2
2	Tidak Memenuhi syarat	49	62.8
Total		78	100

Sumber : Data Primer (Februari 2017)

Berdasarkan tabel 144, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang mengandung kuman yaitu sebanyak 49

responden atau 62.8% sedangkan yang memiliki air yang tidak mengandung kuman hanya sebesar 37.2 % atau 29 responden.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Kokapi

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan ± 1 minggu maka diperoleh data 78 Kepala Rumah Tangga dari 3 Dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Desa menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 432 jiwa dengan 120 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, akses pelayanan kesehatan, PHBS tatanan rumah tangga, KIA/KB dan Imunisasi, Gizi kesehatan masyarakat, Ketersediaan sumber air minum, Ketersediaan jamban, ketersediaan SPAL, dan Ketersediaan TPS yang berpengaruh dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

Masyarakat Desa Kokapi Kecamatan Sawa seluruhnya menganut agama islam yaitu sebanyak 575 atau 100%. Distribusi responden berdasarkan suku yaitu terdapat beberapa suku, namun yang paling banyak adalah suku Tolaki. Hal ini menunjukkan bahwa budaya

yang berkembang adalah kebudayaan Tolaki. Bahasa yang digunakan dalam keseharian pun kebanyakan adalah bahasa daerah Tolaki. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan <Rp 500.000,00 hingga Rp >1.500.000,00 per bulan. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (primer) diperoleh sebanyak 78 responden di Desa Kokapi Kecamatan Sawa. Responden dalam pengumpulan data ini ialah mereka yang menjadi kepala keluarga, istri atau orang yang paling mengetahui tentang keadaan rumah. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu 68 orang (87.2%) dari jumlah responden. Sedangkan laki-laki yaitu 10 orang (12.8%) dari seluruh responden.

Umumnya masyarakat Desa Kokapi memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, yaitu responden yang tamat pada tingkat SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 26 orang (33.3%). Responden pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 21 orang (26.9%). Responden pada tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 27 orang (34.6%). Responden pada tingkat TS (Tidak Sekolah) sebanyak 1 orang (1.3%). Responden pada tingkat Akademik sebanyak 1 orang (1.3%), dan Universitas terdapat 2 responden atau (2.6%). Berdasarkan uraian tingkat pendidikan responden angka terendah yaitu responden yang telah tamat Akademik dan Tidak Sekolah yang masing-masing sebanyak 1 responden (1.3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

masyarakat Desa Kokapi Kecamatan Sawa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik terutama tentang kesehatan.

b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dari 78 responden masyarakat Desa Kokapi yang memiliki lebih dari 5 orang anggota keluarga berjumlah 1 KK atau 1.3%, dan sebanyak 77 KK atau sekitar 98.7% masyarakat Desa Kokapi memiliki 1 sampai 5 orang anggota keluarga.

c. Akses Pelayanan Kesehatan

Agar tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut begitu pun sebaliknya. Berdasarkan pendataan di Desa Kokapi, di dapatkan bahwa 89.7% atau sebanyak 70 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. Alasan memeriksakan kesehatan dari diri sendiri dan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yang masing-masing ialah 35.9% atau 28 responden dan 29.5% atau 23 responden.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Kokapi yaitu puskesmas sebesar 66.7%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Kokapi menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada telah memadai dan memang

merupakan tempat pelayanan kesehatan utama bagi masyarakat Desa Kokapi mengingat di Desa belum adanya fasilitas seperti puskesmas pembantu yang mendukung.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat diukur berdasarkan perilaku hidup masyarakat Desa Kokapi terutama kebiasaan hidup yang kurang sehat seperti tingginya jumlah kepala rumah tangga yang mengkonsumsi rokok. Perilaku dari pandangan biologis adalah merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Jadi perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan juga kegiatan internal, seperti berpikir, persepsi dan emosi.

Perilaku atau gejala yang tampak pada organisme merupakan pengaruh dari faktor genetik (keturunan) atau lingkungan. Hereditas atau faktor keturunan adalah merupakan konsepsi dasar atau modal untuk perkembangan perilaku makhluk hidup itu selanjutnya. Sedangkan lingkungan merupakan kondisi atau lahan untuk perkembangan perilaku tersebut. Suatu mekanisme pertemuan antara kedua faktor tersebut dalam rangka terbentuknya perilaku disebut proses belajar (*learning procces*).

Perilaku adalah keseluruhan pola kekuatan/kebiasaan individu/masyarakat baik secara sadar atau tidak sadar yang mengarah pada upaya untuk menolong dirinya sendiri dari masalah kesehatan. Salah satu ciri kesenjangan perilaku adalah kurangnya pola kebiasaan sehat yang berhubungan dengan usaha preventif, kurasi, promosi dan rehabilitasi. Untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sudah sangat baik diberi indikator warna biru, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sudah baik diberi indikator warna hijau, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang cukup diberi indikator warna kuning, sedangkan untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang masih kurang baik diberi indikator warna merah.

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Kokapi dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang cukup memperhatikan pola hidup sehat yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pendataan di Desa Kokapi, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga cukup baik sebesar 35.9% (Kuning) dan status PHBS rumah tangga baik sebesar 55.1% (Hijau).

Berdasarkan hasil pendataan dan analisisnya, perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Kokapi Kecamatan Sawa dikategorikan Sudah baik. Proporsi tertinggi status perilaku hidup bersih dan sehat adalah kategori hijau (baik), kuning (cukup), kemudian proporsi kategori biru (sangat baik), Selanjutnya kategori merah (kurang baik).

e. KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan terutama ibu hamil.

Berdasarkan pendataan di Desa Kokapi didapatkan bahwa 34.6% atau 27 orang dari seluruh responden Desa Kokapi yang sedang hamil atau memiliki balita pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi tidak menentu dalam setiap bulan masa kehamilan. Meskipun demikian penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan juga sangat tinggi. Dari 27 responden yang memiliki balita terdapat 25 responden yang menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan sebagian besar menggunakan bidan. Di Desa Kokapi dari 27 responden yang memiliki bayi/balita melahirkan di puskesmas dengan proses kelahiran bayi normal dengan presentase 29.6% atau 8 responden. Sedangkan 96.2% atau 26 ibu di Desa Kokapi memiliki kebiasaan menyusui dari 27 responden yang ada.

Sebagian besar responden di Desa Kokapi memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) yaitu sebesar 85.2% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar 14,8% dari 27 responden yang ditanyai.

Masyarakat Desa Kokapi belum merata memiliki asuransi kesehatan, 50% tidak memiliki asuransi kesehatan, sisanya 50 % memiliki asuransi kesehatan dengan jenis asuransi terbanyak berupa kartu asuransi BPJS 34.6% atau 27 responden dari 78 responden yang ada.

f. Gizi Kesehatan Masyarakat

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium yang digunakan sebagai garam konsumsi harus memenuhi standar nasional indonesia (SNI) antara lain mengandung yodium sebesar 30 – 80 ppm (Depkes RI, 2000).

Garam beryodium dapat mencegah GAKY yang terbagi dalam 3 tingkatan (Depkes RI, 1999) :

1) Tingkatan Ringan

Pembesaran kelenjar gondok sehingga keindahan dan kecantikan berkurang.

2) Tingkatan Sedang

Pembesaran kelenjar gondok, cepat lelah dan tidak tahan bekerja, datang bulan tidak teratur, keguguran pada ibu hamil.

3) Tingkatan Berat

Bayi lahir kretin, kretin adalah dimana terdapat dua atau lebih kelainan sebagai berikut :

a) Pembesaran kelenjar gondok

- b) Gangguan perkembangan mental
- c) Gangguan pendengaran (dapat sampai tuli)
- d) Gangguan pertumbuhan
- e) Gangguan syaraf penggerak
- f) Mata juling
- g) Bayi lahir mati

Berdasarkan pendataan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa tahun 2017 didapatkan bahwa 72 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 92.3% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden tidak mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 30 responden juga memiliki pengetahuan tentang akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium.

2. Data Kesehatan Lingkungan Di Desa Kokapi

Keadaan lingkungan secara umum adalah kondisi lingkungan yang menyangkut kebersihan dan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan derajat kesehatan masyarakat.

Lingkungan adalah keseluruhan yang kompleks dari fisik, sosial budaya, ekonomi yang berpengaruh kepada individu/masyarakat yang pada akhirnya menentukan sifat hubungan dalam kehidupan. Yang termasuk dalam komponen sanitasi dan kesehatan lingkungan adalah penyediaan air bersih bagi keluarga, ada tidaknya saluran pembuangan air limbah yang

memenuhi syarat kesehatan, ada tidaknya jamban keluarga, serta bagaimana masyarakat Desa Kokapi membuang sampah mereka.

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan organisme yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Desa Kokapi menggunakan sarana sumber air bersih dari Air isi ulang/*refill* yaitu sebesar 24.4%, sisanya menggunakan sumur bor, mata air, dan air sumur gali.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah ekskreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembang biaknya nyamuk serangga lainnya (Daud, 2005 : 137).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa 48.7% sudah memiliki SPAL dan sebanyak 51.3% tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan

- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan feces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban di Desa Kokapi yaitu sebanyak 73.1% rumah tangga telah memiliki jamban keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 26.9%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Kokapi yaitu leher angsa sebanyak 71.8%, sedangkan sebanyak 2.6% memiliki jenis jamban cemplung.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang

dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Di Desa Kokapi sebanyak 20 rumah tangga atau 52.7% mengelola sampah dengan cara dibakar, 9 rumah tangga atau 23.7% membuang sampah di pekarangan rumah, serta terdapat 1 responden atau 2.6% yang dibuang ke laut.

3. Analisis Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan Blum yang diambil dari kegiatan pengambilan data primer yang telah dilakukan, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingginya penyakit ISPA
- 2) Kurangnya SPAL yang memadai
- 3) Kurangnya Kepemilikan Tempat Sampah (TPS)
- 4) Tingginya Pengguna rokok dalam rumah Tangga
- 5) Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang garam beryodium
- 6) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari kotoran hewan berada disekitar rumah.
- 7) Kura Masih adanya status gizi lebih dan gizi kurang pada balita ngnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari kotoran hewan berada disekitar rumah.

- 8) Masih adanya ibu hamil yang memeriksakan kandungannya ke dukun di bandingkan tenaga kesehatan.
- 9) Masih adanya status gizi lebih dan gizi kurang pada balita

b. Prioritas Masalah

Dalam menentukan prioritas masalah yang terdapat di lokasi, digunakan analisis matriks USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

- a. *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. *Seriousness* berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.
- c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin sepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Oleh karena itu, analisis ini menggunakan skor skala 1-5, dimana semakin tinggi tingkat urgensi, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Adapun hasil analisis prioritas masalah utama di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017, dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 145. Masalah Utama di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Tahun 2017

No.	Masalah Kesehatan	USG			Total	Ranking
		U	S	G		
1.	Tingginya penyakit ISPA	4	2	1	8	V
2.	Kurangnya SPAL yang memadai	4	3	2	24	III
3.	Kurangnya Kepemilikan Tempat Sampah (TPS)	4	3	3	36	II
4.	Tingginya Pengguna rokok dalam rumah Tangga	3	3	2	18	IV
5.	Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang garam beryodium	2	2	1	4	VII
6.	Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa tentang Bahaya mengkonsumsi air yang mengandung Zat kapur.	5	4	3	60	I
7.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari kotoran hewan berada disekitar rumah.	2	1	1	2	VIII
8.	Masih adanya ibu hamil yang memeriksakan kandungannya ke dukun di bandingkan tenaga kesehatan.	3	2	1	6	VI
9	Masih adanya status gizi lebih dan gizi kurang pada balita	2	2	2	8	V

Keterangan: U : Urgency; S : Seriousness; dan G : Growth

Nilai :

Nilai 1 : Sangat tidak menjadi masalah

Nilai 2 : Tidak menjadi masalah

Nilai 3 : Cukup menjadi masalah

Nilai 4 : Sangat menjadi masalah

Nilai 5 : Sangat menjasi masalah (mutlak)

Berdasarkan Tabel 145 dapat dirumuskan bahwa prioritas masalah kesehatan di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Air Bersih (kandungan zat kapur air).
- b. Kurangnya kepemilikan Tempat pembuangan sampah (TPS) yang memenuhi standar kesehatan.
- c. Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan.

c. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan prioritas masalah, maka alternative pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan teknik penyaringan air konvensional untuk mengurangi kandungan zat kapur dalam air
- 2) Pembuatan Tempat pembuangan sampah percontohan yang sesuai syarat kesehatan (TPS)
- 3) Pembuatan Saluran pembuangan air limbah (SPAL) percontohan

Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, digunakan metode CARL (*Capability, Accesability, Readiness, Leaverage*), yakni secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Adapun yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode CARL sebagai berikut.

Tabel 146. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode CARL Di Desa Kokapi Kecamatan Sawah Tahun 2017

NO.	Solusi Alternatif Masalah	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKIN G
		C	A	R	L		
1.	Pembuatan penyaringan air untuk mengurangi kandungan zat kapur yang terdapat dalam air sumur	5	5	5	4	500	I
2.	Pembuatan tempat pembuangan sampah (TPS) sesuai standar kesehatan.	5	4	5	4	400	II
3.	Pembuatan SPAL yang memenuhi syarat	5	4	4	4	320	III
4.	Tingginya Pengguna rokok dalam rumah Tangga	5	4	4	3	240	IV
5.	Masih adanya status gizi lebih dan gizi kurang pada balita	5	3	4	3	180	V

Keterangan :

C : *Capability* (Kemampuan untuk menyelesaikan masalah)

A : *Accesability* (Kemudahan untuk menyelesaikan masalah)

R : *Readiness* (Kesiapan untuk menyelesaikan masalah)

L : *Leaverage* (Daya ungkit yang ditimbulkan masalah tersebut)

Nilai :

Nilai 1 : sangat tidak menjadi masalah

Nilai 2 : tidak menjadi masalah

Nilai 3 : cukup menjadi masalah

Nilai 4 : sangat menjadi masalah

Nilai 5 : Sangat menjadi masalah (mutlak)

Sesuai metode yang digunakan diperoleh alternatif pemecahan prioritas masalah. Dimana kegiatan yang akan dilakukan kedepanya yaitu:

- 1) Pembuatan penyaringan air guna mengurangi kandungan zat kapur pada air.
- 2) Pembuatan tempat pembuangan sampah rumah tangga (TPS) percontohan.
- 3) Pembuatan Saluran pembuangan air limbah (SPAL) percontohan.
- 4) Penyuluhan tentang PHBS dalam rumah tangga terutama perilaku kepala keluarga yang masih merokok.
- 5) Penyuluhan tentang pentingnya pemenuhan gizi yang baik pada bayi/balita.

Tabel 147. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)

PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) DI DESA KOKAPI KECAMATAN SAWA

TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Membuat penyaringan air untuk mengurangi kandungan zat kapur	Pembuatan penyaringan air untuk mengurangi kandungan zat kapur	Kepala desa bersama dengan aparat Desa Kokapi	PBL II	Dusun I, Dusun II, Dusun III	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Kokapi	100% masyarakat Desa Kokapi memiliki penyaringan air untuk mengurangi kandungan zat kapur)	Swadaya masyarakat	Tidak ada warga Desa Kokapi yang terkena penyakit ginjal	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
Membuat Tempat pembuangan sampah (TPS) percontohan	Pembuatan Tempat pembuangan sampah (TPS) percontohan	Kepala desa bersama dengan aparat Desa Kokapi	PBL II	Dusun I, Dusun II, Dusun III	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Kokapi	100% masyarakat Desa Kokapi memiliki TPS yang memenuhi syarat kesehatan	Swadaya masyarakat	Adanya TPS yang memenuhi syarat di tiap-tiap dusun	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
Membuat Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) percontohan yang memenuhi syarat kesehatan	Pembuatan SPAL percontohan yang memenuhi syarat kesehatan	Kepala desa bersama dengan aparat Desa Kokapi	PBL II	Ditentukan saat PBL II	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Kokapi	100% Masyarakat Desa Kokapi memiliki SPAL yang memenuhi syarat	Swadaya masyarakat	Adanya SPAL yang memenuhi syarat di tiap-tiap dusun	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

Penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga	Penyuluhan bebas asap rokok dalam rumah tangga	Mahasiswa PBL	PBL II	Balai Desa Kokapi	Mahasiswa PBL	Kepala rumah tangga/orang yang merokok dalam RT	40% kepala rumah tangga berhenti merokok	-----	Adanya Rumah Tangga yang bebas asap rokok	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
Penyuluhan tentang pentingnya pemenuhan gizi baik pada bayi/balita	Penyuluhan gizi pada bayi/balita	Mahasiswa PBL	PBL II	Balai Desa Kokapi	Mahasiswa PBL	Ibu yang memiliki bayi/balita	100% Tidak adanya kelebihan dan kekurangan gizi bayi/balita di Desa Kokapi	-----	Tidak adanya bayi/balita yang mengalami gizi buruk, gizi kurang maupun gizi lebih	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

1. Faktor Penghambat :

- a) Administratif desa yang kurang lengkap
- b) Keadaan Cuaca Desa Kokapi yang tidak menentu, kadang panas cukup tinggi dan ada hari dimana curah hujan juga tinggi selama kami melakukan pendataan.
- c) Sulitnya mencari waktu yang tepat untuk melakukan pendataan karna sebagian besar masyarakat Desa Kokapi bekerja sebagai petani/berkebun.
- d) Kendala tempat untuk melaksanakan *musyawarah masyarakat desa* karna fasilitas desa yang kurang memadai.

2. Faktor Pendukung :

- a) Antusias yang baik dari masyarakat dalam Pemberian informasi.
- b) Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah desa dalam menunjukkan batas wilayah.
- c) Adanya bantuan oleh aparat pemerintah desa dalam mengumpulkan masyarakat untuk hadir dalam seminar hasil.
- d) Kekompakkan anggota kelompok yang baik dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
- e) Adanya Dukungan yang baik dari Kepala desa dan keluarga sebagai tuan rumah posko PBL.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pendataan dan analisis dalam pelaksanaan kegiatan PBL I di Desa Kokapi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017.

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Desa Kokapi adalah salah satu desa di Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara, yang masyarakatnya sudah mulai mengarah ke masyarakat madya, kendati demikian masyarakat di Desa Kokapi masih memiliki sistem kekerabatan/kekeluargaan yang baik.
2. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani di ladang dan kebun, tingkat pendidikan sudah baik, dan sebagian besar masyarakatnya sudah memiliki kesadaran hidup sehat yang baik meskipun tidak semua.
3. Berdasarkan data primer dan data sekunder yang terkumpul, dapat diketahui jika permasalahan kesehatan di Desa Kokapi ialah pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, konsumsi garam beryodium, sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kepemilikan SPAL yang tidak memenuhi syarat, tidak menggunakan jamban yang memenuhi syarat serta kesadaran membuang sampah pada tempatnya.
4. Dalam mengakses pelayanan kesehatan masyarakat Desa Kokapi harus ke Desa Motui, dikarenakan wilayah kerja Puskesmas Kokapi berada di Desa Motui. Untuk memudahkan akses sarana utama pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Kokapi Kecamatan Sawa menggunakan kendaraan

pribadi atau ojek karena kondisi jalan di Desa kokapi sudah baik. Masalah yang paling umum adalah mengenai masalah kepemilikan SPAL, TPS, Kurangnya sumber air bersih serta masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Akan tetapi, prioritas masalah kesehatan yang ditentukan bersama dengan masyarakat Desa Kokapi yaitu masalah Sumber air masyarakat yang mengandung zat kapur terutama air sumur gali.

5. Prioritas program yang direncanakan bersama dengan masyarakat Desa Kokapi yaitu pembuatan penyaringan air yang mengandung zat kapur pada air di masing-masing dusun Desa Kokapi, serta penyuluhan TPS dan SPAL yang memenuhi syarat kesehatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan dari pelaksanaan kegiatan PBL I melalui laporan ini adalah :

1. Pemerintah

- a. Agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Kokapi untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap, seperti penyediaan TPS dan truk pengangkut sampah.
- b. Desa merupakan pusat madani masyarakat apabila dikembangkan dengan baik. Olehnya itu pemerintah agar lebih bijak dalam membantu masyarakat Desa Kokapi khususnya baik berupa dukungan moril maupun materi sesuai dengan apa kebutuhan di Desa.

2. Masyarakat Desa Kokapi

Pada dasarnya setiap ide, masukan, dan intervensi yang kami lakukan hanyalah sebagai motivasi. Tujuan yang kami maksud adalah membantu masyarakat menjadi mandiri dan mampu untuk hidup sehat, sehingga keberhasilan kegiatan ini dan yang selanjutnya kembali pada masing-masing masyarakat. Hendaknya semangat untuk hidup sehat dapat dibangun, dipelihara, dipertahankan, dan juga dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, 2015. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Program Studi Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Darwan, E., dan Hardisman. 2008. *Etika Profesi Kesehatan*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang.
- Kass, N.E., 2001. An Ethics Framework For Public Health. *American Journal of Public Health*.
- Kesekretariatan Kokapi. 2014. *Profil Desa Kokapi Data Kependudukan Desa Kokapi dan Gambaran Umum Desa Kokapi : Kokapi*
- Lisnawaty. 2016. *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat UHO : Kendari*
- PBL, Tim. 2017. *Pedoman PBL FKM UHO*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo: Kendari
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. *Definisi Kesehatan*.